Help Me

Q I S T Y

"Happy birthday to you, happy birthday to you, happy birthday Katrina, happy birthday to you” Pada saat nyanyian itu terhenti Katrina pun meniup lilin dengan binar mata kebahagiaan yang langsung disambut dengan tepuk tangan dari para tamu undangan dan pelukan hangat orang tuanya.

"Selamat ulang tahun putri kesayanganku" kata sang ayah sambil memeluk Liona dengan erat, Liona hanya bisa membalas pelukannya dengan senyum kebahagiaan yang terpancar dari sorot matanya.

"Oia Katrina. Ada tamu special yang datang di ulang tahun mu ini, ikut ayah sebentar" ujar sang ayah.

Katrina hanya tersenyum dan mengikutinya, tak seberapa lama ia dan ayahnya berdiri dihadapan seorang pria dengan umur sekitar 29 tahunan. Pria itu sangatlah tampan dengan alis tebal, hidung yang mancung, mata nya begitu tajam bagaikan mata elang, tapi dari tatapannya itu membuat Liona takut, entah apa yang ia takuti.

"Katrina, ini rekan bisnis ayah. Kau tau, tanpa dia perusahaan kita tidak akan berjaya, dan dia menyempatkan dirinya untuk datang ke ulang tahun mu" ucap ayah Liona sambil tersenyum lebar.

"Oh begitukah?" Ucap Katrina ramah dengan senyum manisnya, lalu ia menjulurkan tangannya.

Pria itu pun menyambut tangan Katrina dengan senang hati. "Selamat ulang tahun Katrina" katanya dengan gaya arogan dan sedikit tatapan *mengerikan* menurut Katrina.

"Terima kasih" Balas Katrina sambil melepas jabatan tangan diantara keduanya.

"Tuan Wu, terima kasih banyak telah menyempatkan datang ke acara sederhana ini" ucap Wijaya merendahkan diri. Apa yang diucapkan ayah Katrina ini tidaklah sama dengan apa yang terjadi, karna acara ini lebih dari kata sederhana.

Orang yang dipanggil dengan sebutan *Wu* itupun langsung mempalingkan tatapannya dari Katrina ke Wijaya "tentu saja aku akan datang tuan Wijaya" katanya yang langsung disambut dengan tawa renyah Wijaya. Tanpa mereka sadari maksud dari kata-kata itu.

***

Pria itu adalah Kris Wu. Orang terkaya ke 5 di dunia, dia sangatlah berpengaruh di bidang elektronik. Orang tuanya meninggal saat usianya menginjak 12 tahun karna sebuah kecelakaan lalulintas, karna hal itu Kris harus hidup dipanti asuhan. Berkat kepintarannya dan ketekunannya ia bisa menjadi Kris Wu yang sekarang.

"Saya permisi dulu, Katrina tolong temani tuan Wu sebentar" kata ayahku dan meninggalkan kami berdua.

Entah kenapa pria ini memandangiku dengan tatapan yang aneh. Sangat sangat aneh, aku risih di pandang dengan tatapan yang seakan akan ingin menerkam ku.

Karna tidak ingin kecanggungan ini terus berlanjut Katrina pun membuka suara "hmm sekali lagi terima kasih atas kehadiran anda, orang sesibuk anda tidaklah gampang untuk menghadiri acara semacam ini" aku tidak tau lagi mau berbicara apa karna aku tidak pandai berbasa basi, seperti mengerti dengan maksud dari kata kata ku ia tersenyum "jangan terlalu formal denganku" katanya lalu mendekatkan bibirnya di telinga Katrina "kau sangat cantik malam ini" ujarnya lalu pergi meninggalkan Katrina yang mematung.

***

"Aku menginginkannya. Aku tidak bisa menunggu lebih lama lagi" kata Kris sambil memegang segelas anggur di tangannya "baik tuan, besok dia sudah di hadapan anda" balas Arvin.

***

"Katrina!! Astaga.. banguuuun!! Ini sudah jam 7" teriakan ibu katrina

"lima belas menit lagi" balas Katrina sambil menarik selimutnya kembali.

Lian hanya menggeleng gelengkan kepalanya dan menarik narik kembali selimut Katrina.

"Bangun sekarang atau kau ku siram" ancam Lian.

"coba saja" kata katrina sambil menjulurkan lidahnya, Katrina tahu ibunya tidak mungkin melakukan hal itu. Katrina adalah anak tunggal dari keluarga Wijaya, ibu dan ayahnya sangat menyayangi Katrina. *Katrina Aura Wijaya* itu lah nama lengkapnya

Lian hanya bisa menghela nafasnya dengan kasar "Bangunn sayaang" ucap Lian dengan lembut.

"iya iyaaa aku bangun nihh, dasar emak emak cerewet" kata Katrina sambil berlari kekamar mandi, Lian hanya membalas perkataan dari anak semata wayangnya itu dengan senyum hangat.

***

Rambut yang tergesai indah, baju berwarna putih, dasi kupu kupu dan rok di atas lutut ya semua sudah siap..

"Pahh mah aku langsung berangkat ya. Udah gak ada waktu lagi nih, entar mami indri marah marah lagi byee.." kata katrina sambil mencium kedua orang tuanya.

"Dasar anak itu. Anak kamu itu" kata nyonya Lian sambil menatap Wijaya.

"anak kamu jugaa" jawab Wijaya yang disambut dengan tawa. Keluarga Wijaya dikenal dengan keharmonisan keluarganya, tanpa mereka tahu itu hari terakhir mereka melihat putri kesayangannya.

***

"Sial!" umpat Katrina sambil berlari lari di koridor sekolah.

Tak seberapa lama Katrina sampai didepan kelasnya, namun ia bersembunyi dibalik pintu karna ia melihat seorang guru yang sangat di takuti oleh seluruh murid SMA A ini.

"bilaku tak masuk, dia akan menganggapku tak hadir. Tapi bila aku masuk sekarang, dia akan memarahiku lalu menghukumku untuk membersihkan toilet. Sudalah, bolos sehari tak akan membuatku bodoh" gumam Katrina lalu meninggalkan SMA A dengan mengendap-ngendap seperti maling yang takut ketahuan. Tanpa ia ketahui bahaya sedang menghintainya.

***

“Masih jam segini" ujar Katrina sambil melirik jam tangan yant melingkar di tangan indahnya.

Tanpa ia sadari, seseorang sedang memperhatikannya didalam sebuah mobil mewah dengan tatapan tajamnya "lakukan tugas mu" perintahnya.

"baik tuan"

"Membosankan, tahu begini mending gak usah bolos" kata Katrina menyesal.

"ah ketoko kucing saja, didaerah sini setahu ku ada toko kucing" senyungnya mengembang ketika ide itu terjuntai dibenaknya. Lalu ia berjalan mencari apa yang ia inginkan, matanya terfokus pada jalan raya dan sesekali ia tersenyum pada orang-orang yang melempar senyuman padanya.

Tiba-tiba Katrina merasakan seseorang yang membekap mulutnya, ia berusaha berontak dan menjerit meminta tolong, namun apa hanya ia langsung diseren untuk masuk kedalam mobil, perlahan-lahan penglihataannya menjadi buram dan semuanya menjadi hitam.

"Sekarang kau milikku, dan akan seperti itu selamanya" ujar Kris lalu mencium kening Katrina.

***

"hmm" gumam Katrina ketika sadar dari pingsannya.

"kepalaku sakit sekali" ucapnya sambil memegangi kepalany, matanya mulai menyapu sekelilingnya, sampai sorot matanya terhenti pada sosok pria yang sedang duduk dengan Koran yang menutupi wajahnya.

"siapa kau?" Tanya katrina binggung

"kau melupakanku? Cepat sekali kau melupakanku" pria itupun , Katria binggung dengan semua ini dia tidak mengerti kenapa ia berada di sini. Katrina ingat bawa pria di hadapannya ini adalah tamu special ayahnya pada saat ia ulang tahun "maaf om, aku ingin pulang sepertinya ini sudah malam" bukannya menjawab pertanyaan

yang di lontarkan oleh Kris, Katrina malah meminta sebuah permintaan yang tidak mungkin di penuhi oleh Kris. "Pulang? Hahaha ini sudah di rumah sayaang, ini rumah kita. Oiya jangan panggil aku om, persetan dengan umur. Panggil nama ku saja" kata kris seakan akan memerintahnya. Tidak mengerti dengan apa yang di maksud oleh Kris, ia sangat binggung sekarang ini. Banyak pertanyaan yang ada di dalam pikirannya dan ia hanya kira semua ini hanya lolucon belakang "om gak usah becanda deh, aku mau pulang. Ayah dan ibuku pasti sudah mencari cari ku" kata katrina sambil menuju pintu keluar kamar itu. Belum sempat ia membuka pintu itu tangan Kris sudah menariknya kedalam pelukannya "aku tidak akan melepaskan mu" kata Kris sambil mencium lembut kening Katrina. "Apaan sihh om gila yaa?!" Bentak Katrina sambil mendorong tubuh Kris menjauh

"Yaa aku memang gilaa, dan semua itu di sebabkan oleh kamu sendiri" kata Kris sambil menatap tajam Katrina, ini semua bukan gombalan karna ia benar benar mencintai katrina pada pandangan pertama

"kau ingat Katrina, pada saat aku terkena tipu dan di kejar kejar rentenir, dan menjadikan aku seorang gembel. Seorang gadis kecil datang kedapanku sambil membawa sebuah roti dan ia berkata 'tuan, makanlah roti ini sampai habis dan buatlah sebuah permohonan. Kata ibuku kalo kita memakan makanan kita sampai habis permintaan kita bakalan terkabul' katanya sambil tersenyum manis. Aku tau semua yang di katakan ibu gadis kecil itu hanya sebuah motivasi agar anaknya menghabiskan makanannya tapi aku tetap mengikutinya. Kau tau Katrina, aku meminta apa? Aku meminta kau. Kau menjadi milikku selamanya, mungkin semua ini tak wajar tapi aku tak bisa mengelak aku jatuh cinta padamu yaa aku jatuh cinta kepada bocah"

Kris menceritakan masalalunya. Entah apa yang ia pikirkan saat itu, jatuh cinta kepada anak kecil. Ia tidak peduli dengan usia, ia pun bangkit dari kepurukannya butuh 10 tahun menjadi Kris Wu yang sekarang..

Mendengar cerita dari Kris bukannya ia merasa kasiahan, ia malah semakin takut "om, aku mau pulang" kata Katrina dengan suara bergetar seakan akan menahan tangisan dan rasa takut yang menjalar di tubuhnya
"Sstt jangan takut sayang, aku tidak akan melukaimu" sambil menarik Katrina untuk duduk di sofa, katrina pun hanya bisa mengikuti Kris untuk duduk di sampingnya

"Om ak-" belum sempat melanjutkan kalimatnya Kris sudah motong kata katanya "sudah ku bilang jangan memanggil aku dengan sebutan om!!" perinta mutlak dari seorang Kris

Katrina tidak tau harus berbuat apa yang ia pikirkan hanyalah untuk lari dari tempat ini dan menjauh dari orang berbahaya ini

"Aku ingin pulaang?!!!! Aku tidak mau bersama laki laki seperti kau" Teriak Katrina sambil berdiri dihadapan Kris yang sedang duduk di sofa. "sudah ku bilang ini rumahmu kau mau pulang kemana lagi hmm?" Kata Kris alus. Seakana akan dia bersabar dengan sifat gadis kecilnya ini "kau benar benar gila rupanya, kalau aku tau orang yang aku beri sebuah roti itu adalah kau. Lebih baik aku buang. Aku tak akan pernah sudi memberi roti kepada orang seperti anda, orang seperti anda lebih baik mati kelaparan!!!" Teriak Katrina. mendengar perkataan itu terlontar dari Katrina membuatnya marah,kris pun mencengkram kuat lengan Katrina.

"Kau akan menyesal karna sudah menghinaku!!!!" katanya sambil pergi meninggalkan ruangan ini..

____

Di kediaman keluarga Wijaya, hanya ada tangisan, yap Kris tidak sebodoh yang kalian pikirkan ia merekayasa seakan akan Katrina sudah mati karna kecelakaan lalulintas..

"Putriii kuuuuu banguuuuun sayaaaaang banguuuuun" teriak nyonya Wijaya di depan peti putrinya "sudah sayang, Katrina sudah tenang di sana" kata tuan Wijaya menenangkan istrinya

Dan berita kematian seorag anak dari keluarga terpandang pun menyebar keseluru indonesia. Tv, koran, majala, internet. Semua di penuhi dengan berita kematian Katrina

Sejak saat kematian putrinya ibu Katrina sangat lah sedih. Sampai jatuh sakit.. semua berubah

***

Sudah seminggu Katrina berada di ruangan ini, ia hanya diam tidak pernah berbicara pada siapapun termasuk Kris.

Tap tap tap

Suara sepatu melangkah mendekatinya, Katrina hanya menatap kosong jendela dihadapannya tanpa ia sadari Kris sudah berada di sampingnya "hari ini kita akan ke Paris" kata Kris
Katrina langsung menatap kris tak suka "apa maksud kamu?, aku tak mauu!!aku mau pulaaaang?!!" Teriak Katrina dan menjauh dari Kris
"Pulang? Pulang kata kamu? Di dunia ini, mengira kau sudah mati!" Kata Kris tajam.

Katrina tau semua itu, ia tahu kalo Kris membuat rekayasa seakan akan ia sudah mati tertabrak mobil, ia benci Kris sangat sangat benci

Tanpa membalas ucapan dari Kris Katrina hayan menangis

Kris tidak mempedulikan itu karna seminggu ini Kris hanya mendengan tangisan dari wanita kesayangannya ini

"Bersiaplah, setengan jam lagi kita berangkat" kata kris sambil meninggalkan Katrina

***

PARIS
20 : 58 PM

sampailah mereka diparis, Kris dan Katrina tinggal berdua di apertemen mewah milik Kris dan beberapa pelayan

"Aku akan mandi, bila kamu ingin memakan sesuatu makanannya akan di siapkan oleh chef disini" kata kris sambil tersenyum manis dan mengelus rambut Katrina dengan harus

Katrina tidak menggubris ucapan Kris. Ia hanya diam, ia seperti patung hidup. Tak pernah berbicara tapi bergerak, tapi Kris tidak menghirau kan itu yang penting baginya Katrina berada di sampingnya

Selesai mandi Kris tidak melihat katrina di kamarnya ia mencari di seluruh apertemennya dan tidak menemuinya. Sampai akhirnya iya melihat katrina sedang berada di balkon kamar mereka "katrian!" Panggilan itu langsung membuatnya menengong ke arah orang yang memanggilnya

Dan kembali lagi memandang keindahan kota Paris, Krispun mendekat "kau suka disini" tanya Kris, yaa beginilah tidak ada respon dari Katrina ia menganggap Kris tidak ada. Selalu begitu..

Kria pun memeluk Katrina dari belakang sambil mencium wangi rambutnya, yang dipeluk haya berusaha melepaskan tangan kekar yang berada di pinggangnya

"Jangan banyak bergerak, Sebentar saja" kata kris sambil memejamkan matanya di bahu Katrina. Katrina pun pasrah karna semakin ia berusaha terlepas dari pelukan pria ini maka semakin erat Kris memeluknya.

Katrina sudah beberapa kali mencoba untuk lari dari pelukan Kris, tapi ia selalu gagal dan yang terjadi dia selalu di pukuli sampai kakinya patah.. bagi Katrina lebih baik mati dibanding hidup bersama laki laki gila ini, ia juga perna mencoba bunuh diri. Tapi gagal, dan membuat Kris marah besar dan mengancam akan membunuh orang taunya, saat itu ia tidak pernah mencoba untuk lari lagi

Sejauh apapun kau berlari, aku akan mengejarmu..

Selama apapun aku harus menunggu mu, agar membalas cintaku. Aku akan menunggu sampai akhir hayatku..

Kau hanya miliku, MILIKKU..

***

Bunga bersinar..

Unjuk kekuatan..

Balikkan waktu..

Balikan milikku..

Sembuhkan luka..

Ubahlah nasib..

Selamatkanlah..

Kembalikan semua..

Semua milikku..

Seandainya mantra yang selalu di ucapkan oleh Rapunzel adalah kenyataan mungkin Katrina akan terbebas dari Kris..

Ia ingin pulang, ia ingin kembali lagi berkumpul bersama ayah dan ibunya, ia tidak menyangka bahwa hidupnya akan menjadi seperti ini.

———————

"Harus dengan cara apa aku bebas darinya? Apa aku harus meleyapkannya?" Kata katrina, sambil menatap lelaki yang tidur di sampingnya "iya, mungkin itu satu satunya cara agar aku bebas dari mu" dan betapa kagetnya katrina saat mata tajam kris menatap mata indahnya, Katrina mengira Kris sudah tidur. Tapi ternyata tidak, "gadis nakal, kau ingin membunuhku? Hmm?" Kata Kris dengan senyum meremehkan. Katrinapun bangun dari tidurnya dan duduk membelakangi Kris. "Ya, aku akan melakukan apa saja untuk bebas dari monster seperti anda" perih rasanya mendengar kata itu dari mulut orang yang di sayang, Kris hanya tersenyum kecut dan berdiri dihadapan Katrina ia menjajarkan tubuhnya dengan katrina "tidak bisakah kau membuka sedikit hati mu untuk ku?" Kata Kris sambil memegang pipi Katrina dengan lembut untuk menatap matanya..

"Aku akan berikan semua yang kau mau. Uang?, rumah?, tas?, mobil?, perhiasan? Akan ku berikan semua untukmu, tapi aku cuman mimta satu kepada mu '*cuman satu'.* Aku hanya ingin kau membalas cinta ku" kata Kris tulus sangat tulus dari hatinya.

Katrina hanya diem menatap Kris dengan tatapan membunuh, *"aku tak kan bisa menerima cinta mu tapi bila dengan cara BERPURA PURA MENCINTAI MU bisa*

membuatku terlepas dari genggaman mu, aku akan lakukan" kata katrina dalam hati..

"Kalau begitu buatlah aku mencintai mu" mendengar kalimat itu membuat Kris membulatkan matanya, ia tidak menyangka bahwa gadis kecilnya ini sudah mulai menerimanya, ia kira Katrina tidak akan pernah mau menerimanya untuk berada di sisinya. Kris langsung menarik tubuh Katrina kedalam pelukannya, ia sangat bahagia saat ini dan senyumnya mengembang "aku akan membuat mu mencintaiku"

Dan mulai saat ini Katrina akan berekting seakan akan ia mencintai Kris

****

Matahari keluar dari persembunyiannya, suasana baru akan segerah datang..

Katrina bangun dari tidurnya, iya melihat tangan kekar memeluknya dengan posesiv, ia menatap wajahnya. Dan tangan Katrinapun mengelus lembut pipi Kris "kau sudah bangun?" Suara serak khas bangun tidur, mendengan suara Kris ia langsung menjauhkan tangannya dari wajah tampan itu "ya, seperti yang kau lihat". Kris hanya tersenyum melihat tingkah Katrina, Kris sangat tau bila saat ini Katrina sangat gugup. Bagaimana tidak gugup biasanya Katrina tidak perna mau berbicara ataupun menatap Kris tapi ia sekarang terpergok sedang mengelus wajah Kris.

Dan sekarang rasanya Katrina ingin lompat dari apartemen ini. Ia sangat malu, wajahnya berubah menjadi merah, semerah tomat..

Chu~

Kris menempelkan bibirnya ke kening Katrina, mata, hidung, kedua pipi merah Katrina, dan bibir indah Katrina. Ini adalah ciuman pertama katrina dengan pria selain ayahnya.
Kris pun melepaskan ciuman sekilasnya "apa kau ingin jalan jalan, melihat indahnya kota Paris bersama ku" sangat kelihatan sekali bahwa saat ini Kris sangat bahagia. "Tentu saja aku mau" senyum Katrina yang tidak pernah Kris lihat sejak Katrina berada di sisi Kris kini kembali, tanpa Kris sadari bahwa semua itu hanya rekayasa

"Kalau begitu mandi sanaa" bukannya mendengarkan ucapan Katrina, Kris memeluk dan membisikkan "kau tau, sepertinya hidup baru ku akan segera dimulai"

Katrina hanya tersenyum dengan ucapan yang dilontarkan Kris. "Apa kau mau mandi bersama?" Dengan senyum jahilnya dan kedipan mata itu membuat Katrina ingin sekali melempar vas bungga ke orang di hadapannya. "Dasarr om om mesum!! Sanaaa hus husss" Kris tertawa terbahak bahak melihat tinggkah Katrina seperti ini. "Hahaha baiklah aku akan mandi, tapi.." Kris memajukan bibirnya sambil menunjuk bibirnya, Katrina tau maksud dari Kris. Yaitu meminta ciuman. Bukannya mencium Katrina melempar bantal ke wajah Kris, dan membuat Kris tertawa lagi.

Sepertinya Kris mempunyai hobby barunya yaitu 'menggoda Katrina'

———————————

Kris dan Katrina sudah siap untuk menjelajahi kata romans yaitu kota Paris..

Kris membukakan pintu mobilnya dan menyuru Katrina untuk segera masuk. Hanya ada keheningan di dalam mobil ini."kita mau kemana?"
pertanyaan Katrina memecahkan keheningan di dalam mobil mewah milik Kris "entahlah aku juga tidak pernah jalan jalan" Hidup Kris selama ini selalu kerja kerja dan kerja hanya kerja yang di ketahui Kris..

****

Dan sampailah mereka di tempat tempat barang dengan harga selangit, dan merek ternama..

"Kenapa kesini?" Katrina heran dengan Kris, Kris bilang mereka akan melihat lihat indahnya kota Paris tapi kenapa jadi ke Mall ternama di Paris
"Hmm mungkin kamu mau beli baju? Atau yang lain?" Katrina hanya menatap heran lalu Katrina tau apa yang ia butuhkan. "Aku ingin HP" minta Katrina dengan senyum manisnya, Kris tidak pernah memberi Katrina HP karna ia tahu pasti Katrina akan menghubungi keluarganya. "Tidak dengan HP, kau bisa beli semua barang yang ada disini kecuali HP" perinta mutlak Kris
"Kenapa?" Tanya Katrina kecewa, Kris hanya menatapnya tajam. Seakan bisa membaca pikiran Kris. Katrina menjelaskan bahwa ia tidak akan melakukan hal yamg tidak disukai Kris "Please please" kata Katrina dengan menunjukan senyuman termanismya. "Yaa baiklah akan ku belikan" Kata Kris mengalah.

Merekapun menuju toko HP dam membeli HP keluaran baru, Katrina sangat senang. Dengan HP ini rencaranya akan berhasil..

Setelah membeli HP mereka berjalan di rumah rumah penduduk. Katrina jalan lebih dulu dan Kris hanya melihat Katrina berlarian kecil dihadapannya. Kris mengeluarkan HPnya dan memanggil Katrian "Katrina!"

chekrek

Rambut panjangnya, topi dan baju berbahan lepis yang sama di kenakan Dengan Kris juga. Mereka seperti pasangan kekasih yang sedang bulan madu..

"Heii, kenapa kau memfoto ku, hapus cepat!" sambil memanyunkan bibirnya dan menjururkan tangannya kedepan, Katrina meminta untuk menghapus fotonya "tidak akan" kata Kris sambil tersenyum. dan membuat Katrina sebal lalu mengerjar Kris.

Mereka saat ini terlihat seperti anak kecil yang sedang merebutkan permen, dan orang orang yang melihat mereka akan berpendapat bahwa mereka berdua adalah pasangan romantis.

Pada saat Katrina mancoba mengejar Kris ia pun terjatuh dan membuat kakinya terkilir melihat itu Kris langsung menghampirinya "kamu gak papa" tanya Kris dengan wajah yang cemas "sakit banget ini" dengan wajah meringis Katrina mengadu kesakitan "kalo gitu sekarang kita kedokter" Katrina langsung menatap Kris "Gak usah ke dokter ini cuman terkilir" kata Katrina "kau yakin tidak ingin kedokter?" Tanya Kris cemas "iya" dengan wajah yang masih menahan sakit katrina mencoba terlihat baik baik saja. "kamu bisa berdiri gak?" Katrina pun mencoba untuk berdiri namun apa boleh buat kaki kanannya sakit sekali dan ia menggelengkan kepalannya untuk memberi tahu Kris bahwa ia tidak bisa berdiri. Tanpa banyak babibu Kris menggendong Katrina ke dalam pelukannya..

Sesampai di mobil, Kris memijat kaki Katrina yang terkilir. "Apa sudah mendingan?" Tanya Kris sambil memijat kaki Katrina "ya sepertinya sudah mendingan" dan Krispun menghentikan pijatannya dikaki Katrina "kamu lain kali hati hati jangan sampai seperti ini lagi. Kalau begitu kita cari makan, dari pagi kau belum makan" kata Kris sambil menghidupkan mobilnya. Dalam hati Katrina berdecih '*kau dulu pernah mematahkan kedua kakiku, tapi kenapa sekarang berpura pura khawatir? Dasar munafik!'*

☆☆☆☆☆☆☆☆☆☆

Sampailah mereka di restoran mewah, mereka makan dalam diem, tanpa ada satu orangpun yang mulai percakapan.

Dan tak terasa malam pun tiba
"Setelah ini kita mau kemana lagi"
sambil menatap Katrina ia menjawab "kau ingin ke taman? Taman taman disini sangat indah bila dilihat malam hari" Kris meminta persetujuan kepada Katrina "hmm" deheman dan anggukan itu menyatakan bahwa ia setuju. Dan Kris pun melajukan mobilnya untuk menuju tempat itu..

Sampailah mereka di taman, taman ini sangat indah, berada di tengah tengah kota yang ramai. Krispun turun dan membuka pintu mobil yang memperlihatkan seorang gadis cantik keluar dari mobil itu. Karna terpukau melihat meliat keindahan taman di hadapannya, membuat Katrina lupa bahwa disampingnya ada seseorang, dan sedang tersenyum manis di untuknya

"Ini sangat indah" puji Katrina pada taman ini "tidak lebih indah dari kamu" perkataan Kris itu membuat pipi Katrina berubah warna menjadi merah. Kris pun menggandeng tangan Katrina untuk menuju bangku taman. Dan merekapun duduk di sana..

Katrina saat ini sangat lelah, dan mengantuk tanpa ia sadari ia sudah bersandar di pundak Kris dan memejamkan matanya Kris tau bila saat ini Katrina tertidur di pundaknya. Dan hal itu membuat Kris tersenyum..

Kris yang di kenal tidak pernah tersenyum dengan siapapun, berperilakuan seperi monster. Sekarang beruh menjadi Kris yang penuh dengan kasih sayang, dan semua itu di sebabkan oleh Katrina..

Bisakah kita selamanya seperti ini?

***

Berekting mencintai seorang yang sangat dibenci memanglah sulit, tapi apa daya. Hanya dengan cara itu aku bisa bebas dari manusia mengerikan ini

-KATRINA

****

"Sayaang" sambil mengelus rambut Katrina dengan lembut Kris mencoba untuk membangunkan Katrina. Katrina merasa tidurnya terhusik iapun membuka pelan matanya "hmm" hanya keluhan yang di keluarkan dari bibir indah Katrina, karna ia merasa masi sangat mengantuk ia pun menutup lagi mata indahnya "aku menginginkan morning kiss ku" sebelum mendapatkan persetujuan dari Katrina, Kris langsung mencium bibir Katrina. Walaupun ciuman itu sangat singkat tapi mampu membuat mata Katrina kembali terbuka '*apa yang kau lakukan brengsek!!! Liat saja bila aku sudah keluar dari sini, aku pastikan kau akan membusuk dipenjara!!'* sumpah Katrina dalam hati. "Hari ini aku akan menyelesaikan pekerjaanku, mungkin 2 hari aku tak akan pulang. Jadi kau jangan nakal" sambil bangun dari tidurnya Kris menuju meja dan mengambil HP Katrina "apa yang kau lakukan?" Katrina binggung dengan Kris yang mengotak ngatik HP barunya "aku hanya memasang aplikasi" kata Kris dengan santai "aplikasi apa?" Tanya Katrina sambil mengerutkan dahinya "dengan aplikasi ini aku akan tau apa saja yang sedang kau lakukan di hp ini, jadi kau tak akan berbuat sesuatu yang membuatku marah" Mendengar penjelasan Kris itu membuat Katrina Kesal '*gagal sudah semua rencana ku'* kata Katrina mengumpat dalam hati..

"Sepertinya aku akan bersiap siap sekarang. Kau makan lah jangan tidur terus terusan, apa kau ingin aku tidur dengan mu" mengerti dari maksud perkataan Kris itu membuat kuping Katrina panas, ia pun bangun dan memukuli Kris dengan bantal "dasarrrr om omm mesuuum gilaaaaa! Mati kau!" Kris tidak melawan sama sekali malah ia tertawa. Kris memegang lengan Katrina dan mendekatkan wajahnya dengan Katrina. "Kenapa kau begitu cantik?" Dan blusss.. kata kata Kris membuatnya '*baper*' MUNGKIN. Setelah mengatakan kata kata itu Kris menuju kamar mandi untuk membersih kan diri dan bersiap siap untuk berkerja

Ya Kris ke Paris ini karna ada beberapa pekerjaan. Dan ia tidak mau terlalu jauh dengan Katrina karna itu ia membawa Katrina juga.

"kenapa jantung ku deg degan seperti habis berlari, gak aku gk boleh terperangkap dengan rencana ku sendirii, gak gak gak, gak boleh" kata Katrina sambil menggeleng gelengkan kepalanya..

Katrina dan Kris saat ini sedang menikmati makanan mereka, Kris yang sudah rapi dengan jas yang ia kenakan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan ternama di Paris, sedangkan Katrina menggunakan Dres putih dan rambut yang masih sedikit lembab karna ia baru saja selesai membersihkan tubuhnya..

"Selama aku tak ada, jadilah gadis yang baik" sambil mengecup kening Katrina
"hmm, aku akan menunggu mu. Cepatlah kembali" kata Katrina sambil tersenyum.
"Kalau kau membutuhkan sesuatu minta saja kepada pelayan yang ada disini"
Katrina hanya mengangguk

Tidak ada lagi senyum mengerikan yang di tunjukan oleh Kris yang ada hanyalah senyuman penuh kasih sayang..

"Aku pergi, ingat jadilah gadis yang baik" katrina tersenyum sambil menganggukan kepalanya, Kris memeluk Katrina dengan erat seolah oleh mereka akan terpisah selama bertahun tahun "Aku cintai mu Katrina" dan mencium kening Katrina, Katrina hanya diam dan menatap dalam mata hitam lekat milik Kris. Dan kris pun melepas pelukannya dan pergi

"Aku harap kau mati di jalan" kata Katrina menatap pintu apertemen yang baru di lalui oleh Kris

———————————

Kris pun sibuk dengan kertas kertas yang bertumpuk di mejanya..

tok tok ~

Bunyi pintu yang di ketuk bertanda seseorang meminta izin untuk masuk

"Ya masuk" kata Kris mempersilakan seseorang di belakang pintu kerjanya masuk, Kris tak memandang orang tersebut karna ia masi sibuk dengan kertas kertas di tangannya

"Tuan, apa kita perlu membatalkan kontrak kita dengan MATB entertainment" tanya seketaris Kris yaitu Arvin, mendengar perkataan dari Arvin Kris langsung menatap Arvin dengan tajam "apa terjadi masalah?" Tanya kris dengan tatapan mengerikannya "ya, model yang kita pakai untuk iklan produk baru kita terkena sekandal. Bila kita masi menggunakannya sebagai model kita. Produk kita tak akan laku" jelas Arvin. Mendengan penjelasan dari Arvin, Krispun mensetujuhinya.

****

Dan ditempat lain lebih tepatnya studio pemotretan untuk para model model terkenal terdapan seorang pria tampan yang sedang memperhatikan model modelnya berkerja..

Dan seseorang menghampirinya lebih tepatnya seketarisnya..

"Tuan, Perusahaan kita terancam bangkrut. Semua ini karna tuan Kris membatalkan kontraknya" seorang yang di ajak berbicara ini hanya diam menatap model model yang sedang pemotretan..

David Zayn adalah pemilik MATB Entertainment, ia terkenal dengan kelicikannya. Perusahaannya ini tempan dimana para model model ternama berada, tapi saat ini model model yang ia besarkan namanya mengalami sekandal dan membuat perusahaanya rugi, ditambah lagi dengan Kris yang membatalkan kontraknya, MATB entertainment sebentar lagi akan tinggal nama..

David pun menatap tajam seketarisnya yang memberikan informasi itu..

"Cari informasi yang bisa kita peralat untuk menggembalikan kontrak itu" dengan senyum liciknya itu ia meninggalkan tempat itu..

***

"Bosaaaaaan!!! ini sangat membosankan"

Sejak kepergian Kris untuk berkerja. Katrina tidak pernah keluar dari apartemen ini karna Kris melarangnya, Katrina pernah mencoba untuk keluar secara diam diam,

tapi di depan pintu apartemen tersebut telah ada 2 pengawal yang bekerja selama 24 jam dan itu membuat Katrina frustasi. Walaupun Kris sudah menyiapkan Komik, novel, dan film film bioskop terkenal, tetap saja ia merasa bosan

"Aku serasa di penjara!! Kalau begini terus aku bisa gilaaa, dan percuma aku meminta dibelikan HP sebagus ini. HP ini cuman berfungsi untuk menelefon dan sms kepada Kris saja" kata Katrina sambil membolak balikan HP tersebut, dan muncul lah ide gilanya..

Katrina mencari kontak Kris dan menelfonnya

Tuuut..

Tuuut..

Bertanda bahwa telfonnya telah terhubung..

"Ada apa Katrina aku sedang ada tamu?" Kris saat ini sangatlah sibuk, dan tidak pernah ada waktu untuk sekedar menelfon atau memberi kabar kepada Katrina

"Begitukah? Kenapa kau tak pernah menghubungi ku, Aku sangat merindukan mu" yang di katakan oleh Katrina saat ini hanyalah lolucon untuk menghibur dirinya tanpa ia sadari lolucon yang ia lakukan sekarang membuat orang yang berada di sebrang sana sangat bahagia, benar benar bahagia.

"Aku juga sangat merindukan mu sayang, tunggu aku malam ini aku akan pulang" Katrina yang mendengar itu membuatnya sedikit kaget, karna ia fikir Kris baru bisa menyelesaikan pekerjaannya 2 atau 5 hari lagi.

"A.. aku akan menunggu mu, cepatlah datang" suara Katrina sedikit gugup, sebenarnya ia tidak gugup tapi malu..

"Baiklah, aku tutup telfonnya. Sampai nanti, i love you so much babe"Kris sangat senang mendengar suara Katrina karna beberapa hari ini ia hanya menahan rindu ini, dan ia juga tak menyangka bawah Katrina mengucapkan hal tersebut.

Dan telfon itu ditutup dengan kata kata yang mewakili perasaan Kris kepada Katrina

"Astgaaaa apa yang baru ku lakukan, betapa bodohnya aku" sambil mengguling gulingkan badannya di kasur ia mengutuk dirinya sendiri

Katrina langsung berhenti berguling guling saat ia mempunyai ide yang lebih gila dari yang sebelumnya

"bibi!!!!!" Jerit katrina sambil keluar dari kamarnya.

Pembantu, chef, dan juga pelayan yang ada di apertemen ini semuanya orang indonesia. Kris sengaja mengganti pelayan pelayannya dengan orang orang yang bisa berbahasa indonesia, ia melakukan ini supaya Katrina tak kesulitan berkomunikasih

****

"Baiklah tuan, terima kasih atas kerjasamanya" ucap pria tua dengan senyum dan menjabat tangan Kris, Kris hanya membalasnya dengan senyum dan pergi menuju mobil mewahnya

"Arvin, apa semua pekerjaan ku sudah selesai?" Mendengar suara Kris, ia langsung menatapnya "iya tuan, semua sudah selesai" jawabnya dengan tegas. "Kalau begitu aku ingin kembali, aku sangat merindukan gadis kecil ku. Oiya, kita mampir ketoko bunga dulu" arvin hanya mengiyakannya dengan anggukan

****

sedangkan Katrina saat ini sedang asik menyiapkan kejutan **kecil** untuk Kris..

"Baiklah, semua sudah selesai. Saatnya membersihkan diri, sepertinya aku harus menggunakan dres" sembil tersenyum senang ia pergi menuju kamarnya..

Lilin lilin menyalah, kelopak bunga bertebaran dan api unggun yang menghangatkan ruangan inj. Tempat ini sudah di sulap menjadi sebuah tempat yang begitu romantis. Katrina adalah pelaku dari semua ini entah apa yang sedang ia rencanakan sekarang..

♡♡♡♡♡♡♡♡

Betapa kagetnya Kris saat ia memasuki apertemennya, dan semua lampu tiba tiba mati, saat ini cahaya yang ada hanya cahaya dari lili. Kris melihat seorang wanita dengan menggunakan dress putuh dengan rambut yang terurai membuatnya begitu anggun, ia tahu betul bahwa itu adalah Katrina..
Kris berjalan menuju Katrina sambil membawa bunga mawar merah "wow, kau yang membuat semua ini?" Tanya kris tak menyangka. Sambil tersenyum katrina menjawab "hmm, ini semua aku yang buat. Ini semua adalah pesta untuk merayakan kedatangan mu" kata Katrina sambil tersenyum senang, Kris langsung memeluk Katrina "ini semua berlebihan sayang, tapi aku suka. Aku suka Katrina yang seperti ini" hari ini Kris sangatlah bahagia, ia pun melepaskan pelukannya dan mendaratkan bibir lembabnya di bibir indah Katrina. Kris pun melepaskan tautan bibirnya dengan Katrina dan memberikan bunga yang sudah ia belikan

"Bunga ini sangat indah, terima kasih" puji Katrina

Kris hanya tersenyum dan ia pun melihat sebuah gitar yang berada di samping Katrina lalu mengambilnya "sayang, duduklah di sampingku. Dan dengarkan lagu ini" Katrina langsung menurutinya.

Krispun bernyanyi dengan cahaya lilin yang melingkari mereka dan kelopak bunga yang bertebaran membuat suasana semakin romantis

□□□□□□□□□□

Bruno mars - just the way you are

Oh, her eyes, her eyes, make the stars look like they're not shining Oh
Matanya, matanya, membuat bintang-bintang seolah-olah tak bersinar

Her hair, her hair, falls perfectly without her trying
Rambutnya, rambutnya, terurai sempurna secara alami

She's so beautiful, and I tell her every day
Dia sangat cantik, dan 'ku katakan itu padanya tiap hari

Yeah, I know, I know, when I compliment her she won't believe me
Ya, Aku tahu, aku tahu, disaat aku memujinya dia tidak mempercayaiku

And it's so, it's so, sad to think that she don't see what I see
Dan itu juga, itu juga, sedih memikirkan bahwa dia tak melihat apa yang kulihat

But every time she asks me do I look ok, I say
Tapi disetiap dia menanyakan apa aku terlihat cantik, 'ku katakan

When I see your face, there's not a thing that I would change
Disaat aku melihat wajahmu, tidak ada hal lain yang kupedulikan

Cause you're amazing, just the way you are
Karena kau menakjubkan, dengan apa adanya dirimu

And when you smile, the whole world stops and stares for a while
Dan saat kau tersenyum, dunia berhenti berputar dan memandang tuk sesaat

Because girl you're amazing, just the way you are(yeah)
Karena kau mengesankan, dengan apa adanya dirimu

Her lips, her lips, I could kiss them all day if she let me
Bibirnya, bibirnya, 'kan kucium sepanjang hari andai dia ijinkan

Her laugh, her laugh, she hates but I think it's so sexy
Tawanya, tawanya, dia benci itu tapi aku rasa itu sangat seksi

She's so beautiful, and I tell her every day
Dia sangat cantik, dan 'ku katakan itu setiap hari

Oh, you know, you know, you know, I'd never ask you to change
Ya, kau tahu, kau tahu, kau tahu, aku tidak pernah memintamu untuk berubah

If perfect's what you're searching for then just stay the same
Jika yang kau cari adalah kesempurnaan, sekarang itu ada padamu

So, don't even bother asking if you look ok
Jadi, jangan merasa susah untuk bertanya apa aku terlihat cantik

You know I'll say
Kau tah aku akan mengatakan

When I see your face, there's not a thing that I would change
Disaat aku melihat wajahmu, tidak ada hal lain yang kupedulikan

Cause you're amazing, just the way you are
Karena kau menakjubkan, dengan apa adanya dirimu

And when you smile, the whole world stops and stares for a while
Dan saat kau tersenyum, dunia berhenti berputar dan memandang tuk sesaat

Because girl you're amazing, just the way you are(yeah)
Karena kau mengesankan, dengan apa adanya dirimu ~

Prok prok prok

Di tutup dengan tepukan tangan dari Katrina, Katrina tak menyangka bahwa seorang yang begitu kejam mempunyai sisi romantis

"Apa kau suka?" Kris bertanya seakan ia meminta komentar tentang penampilannya barusan "iya, sangat suka. Aku tak menyangka kau bisa bernyanyi sebagus itu" mendengar pujian yang di lontar kan Katrina kepadanya membuat Kris tersenyum senang dan mengelus kepala Katrina dengan sangat lembut, Kris memasukan tangannya kedalam kantung celananya dan mengeluarkan kotak berwarna merah yang berisi sebuah cincin yang didalamnya terdapat tulisan (K&K) singkatan nama mereka dan Kris memakaikan cincin itu di jari manis Katrina "jari manismu sekarang sangat indah" Katrina hanya senyum mendengar pujian itu..

"Katrina, besok kita akan kejepang, dan kita akan menetap disana" katrina langsung memandang Kris,
"Kenapa? Kenapa kita tak kembali ke indonesia saja" tanya katrina "bila orang orang disana melihatmu mereka akan mengira kalau kau belum mati, mereka semua tahu bahwa kamu sudah tiada" jawab Kris dengan enteng tanpa ia ketahui bahwa Katrina sekarang ini sangat lah marah. Katrina langsung berdiri dari duduknya dan pergi meninggalkan Kris sendiri..

Kris tau bahwa katrina kecewa dengan apa yang ia bilang barusan,

sepertinya salah bila ia mengatakan hal itu sekarang

"Maaf kan aku Katrina, aku lakukan ini demi kebaikan mu"

***

"Apa kau sudah mendapatkan informasi yang kita butuhkan" tanya David kepada asistennya
Asistennya pun menjawab dengan tegas "Sudah tuan, saat ini Tuan Kris menculik seorang gadis berusia 16 tahun, gadis itu adalah anak dari keluarga Wijaya, dan ia juga merekayasa bahwa gadis itu telah mati karna kecelakaan lalulintas. Kita bisa menggunakan gadis itu sebagai senjata kita" Davidpun tersenyum licik ia yakin dengan rencananya ini bisa membuat perusahaannya kembali berjaya, atau lebih dari kata berjaya..

"Kau sangat pintar, lakukan lah" perintah David

***

Ayah, Ibu
Tolong aku..
Bebaskan aku dari sini

Katrina hanya bisa menangis, ia tak dapat melakulan apapun untuk pergi dari sini, semua rencana yang sudah ia persiapkan tak akan pernah berhasil

"Aku ingin pulang" sambil menangis ia pun menutup matanya dan terlelap dalam mimpi

****

Matahari memancarkan cahayanya, bertanda malam sudah berlalu..

Kris memandang Katrina yang sedang tertidur lelap dihadapannya dan membelai rambut katrina, "aku sangat mencintai mu, aku mohon teteplah di sisi ku" Kris membisikkan kata kata itu lalu mencium kening Katrina dan membuat tidur Katrina terusik, Katrina membuka matanya perlahan dan ia langsung bertemu dengan mata elang Kris "apa tidurmu nyenyak?" bukannya menjawab pertanyaan Kris, Katrina malah menjauhkan tubuhnya dari Kris. Kris tau Katrina sekarang masih marah kepadanya, "jangan menyiksa ku dengan kau mendiamkan ku. Bersiaplah Kita akan kebandara 1 jam lagi" kata kris sambil pergi menuju pintu keluar dari kamar mereka, Katrina hanya diam menatap punggung Kris yang lama kelamaan menghilang

---

Suasana yang ramai, dengan orang orang yang membawa koper, tas dan lain lainnya. Ya ini lah Bandara Charles de Gaulle

Saat ini mereka sudah ada di bandara untuk menuju ke Jepang, Katrina yang duduk disamping Kris sedari tadi mencari cara agar bisa melarikan diri "aku ingin ke toilet" tanpa memandang Kris ia berdiri untuk menuju toilet, sebelum Katrina melangkah lebih jauh Kris megenggam lengan Katrina dengan kencang, "jangan pernah mencoba kabur dari ku" Katrina tak merespon ia hanya melepaskan lengan kekar milik Kris lalu pergi

Katrina membasahi wajahnya, lalu memandang dirinya di kaca "kenapa kau sangat menyedihkan?" Tanya Katrina kepada dirinya sendiri

"Tapi aku sudah membeli tiket ke indonesia, apa yang harus ku lakukan dengan tiket ini kalau begitu" kata seorang wanita yang baru saja memasuki toilet ini, Katrina mendengar itu membuatnya langsung menatap wanita itu dan berharap ia memberikan tiket itu kepadanya

"Permisi nyonya" wanita itu langsung menatap Katrina dengan binggung "maaf, aku tadi mendengar kau berbicara di telfon bahwa kau tak membutuhkan tiket ke indonesia lagi, aku kehabisan tiket, mau kah kau memberikan tiket itu kepadaku. ?" Tanya Katrina dengan penuh harap "baiklah, ini" wanita itu sambil memberi tiket itu sambil tersenyum "terima kasih nyonyaa aku tak akan melukapan kebaikan nyonya" kata Katrina dengan antusias, wanita itu hanya tersenyum lalu pergi, Katrina memandang tiket itu "sepertinya aku akan bebas sekarang" dengan senyum kemanangan dan ia pergi menuju pesawat yang bertujuan ke Indonesia.

Katrina melihat Kris yang masih duduk di bangku tunggu sambil membaca majala, Katrina berjalan dengan cepat. "Aku harus cepat" Katrina pun berbaris untuk memasuki pesawat itu, ini adalah kesempatannya yang terakhir. Bila ia ketahuan ia tak tahu apa yang akan Kris lakukan kepadanya, dan bila ia berhasil ia akan selamat untuk selama lamanya..

Saat Katrina ingin melakukan pemerikaan tiket, seseorang telah mencengkram tangannya, ia pun langsung menatap pria di hadapannya ini "nyonya, anda menjatuhkan dompet anda" kata orang tersebut, saat ini jantung Katrina seakan ingin copot. Ia mengira bahwa itu adalah Kris, Katrina pun mengambil dompetnya

tersebut dengan senyum kikuknya "terima kasih tuan" tangannya dingin ia sangat takut bila yang tadi adalah Kris

Ia pun memasuki pesawat itu, dan duduk dengan aman, Katrina sangan legah sekarang, karna ia tak ketahuan. Ia pun melihat seorang pria di sampingnya yang sedang membaca koran wajahnya tertutup dengan koran, dan perlahan pria itu menurunkan korannya dan ternyata ia ada lah Kris. Betapa kagetnya Katrina saat ini, "sesampai di Jepang aku akan menghukum mu gadis nakal" Kris langsung menarik lengan Katrina dan pergi dari pesawat ini, Katrina hanya meringis kesakitan..

Tanpa Katrina sadari, Kris sedari tadi sudah memata matai Katrina. Karna itu ia tahu bahwa Katrina berada di pesawat yang menuju Indonesia..

****

Tokyo International Airport

9 : 01 PM

Pesawat pribadi Kris mendarat di bandara Tokyo International Airport.
Krispun langsung menarik kencang lengan Katrina agar segera mengikutinya..

Setelah Kris tahu bahwa Katrina mencoba untuk melarikan diri ia sangat marah dan saat ini emosihnya tak bisa ditahan lagi..

Merekapun memasuki mobil mewah milik Kris dan mobil itu melaju kencang, Kris telah membeli sebuah rumah yang berada di tengah hutan. Kris sengaja membeli rumah itu, agar Katrina tak bisa kabur lagi darinya

Dan sampailah mereka di rumah mewah, rumah ini tampak seperti istana sangat lah megah. Para pelayan dan pengawal membungkuk saat Kris dan Katrina sampai.

Kris menyeret Katrina samapi ke dalam kamar mereka, kamar ini sangatlah indah dan juga luas dengan nuansa Eropa.

Lalu ia melempar Katrina keranjangnya, Katrina hanya meringis kesakitan pada lengan dan juga badannya.

"Aku akan menjadikan kau milik ku seutuhnya" sambil membuka satu persatu kancing bajunya ia mendekati Katrina "a..a..ap apa yang ingin kau lakukan" tanya Katrina dengan ketakutan, Kris tak merespon dengan apa yang ditanya Katrina ia malah berjalan semakin dekat dan menimpah Katrina dan mencium bibir Katrina dengan kasar dan lama kelamaan turun kelehernya "jangan, jangan lakukan ini. Kumohon!!!" sambil manangis dan membrontak Katrina berusaha terlepas dari Kris "Kris!!! Hentikan!!!" mendengar triakan Katrina, Kris memandang Katrina "ini hukuman untuk mu jadi nikmati saja" (*sisanya banyangin sendiri aja, ane gk kuat nulisnya. Sorry :v*)

****

Malam itu adalah malam terkutuk bagi Katrina, malam dimana kesucian Katrina telah di renggut.

"Aku benci dia, aku benci, aku benci!!!!! Aaaarrrrgggggg" suaranya dari lembut meningkat dan menjerit ia menarik narik rambutnya dan memukuli tubuhnya sendiri, mendengar jeritan Katrina, Kris terbangun dari tidurnya ia langsung menuju dimana suara itu berasal yaitu di dalam kamar mandi, "Katrinaa! Buka pintunya" sambil mengetuk metuk dan mencoba membuka pintu itu Kris hanya mendengar jeritan dari tangisan Katrina "aaaaaarrrrggggggg" jeritan itu pun semakin kencang menangis, dan membuat Kris semakin khawatir "BUKA PINTUNYA ATAU KU DOBRAK!!" dan tanpa berpikir panjang lagi Kris mendobrak pintu itu. Kris melihat Katrina yang memeluk lututnya dan menangis, melihat Kris datang Katrina semakin mundur "JANGAN MENDEKAT!! PERGI!!" Kris berjalan mendekati Katrina dan langsung memeluknya "JANGAN SENTUH AKU, PERGI!!!" Jerit Katrina sambil memukuli tubuh Kris dan lama kelamaan suara itu berhenti dan tubuh Katrina semakin lama semakin melemah dan Katrina pingsan dalam pelukan Kris.
"maaf kan aku, maaf" suara menyesal dari Kris..

aku ingin menghentikan air mata itu Tetapi kau menolak dan aku mengerti saat melihat air mata yang mengalir itu

Kris

***

Ayah, Ibu
Tolong aku..
Bebaskan aku dari sini

Katrina hanya bisa menangis, ia tak dapat melakulan apapun untuk pergi dari sini, semua rencana yang sudah ia persiapkan tak akan pernah berhasil

"Aku ingin pulang" sambil menangis ia pun menutup matanya dan terlelap dalam mimpi

****

Matahari memancarkan cahayanya, bertanda malam sudah berlalu..

Kris memandang Katrina yang sedang tertidur lelap dihadapannya dan membelai rambut katrina, "aku sangat mencintai mu, aku mohon teteplah di sisi ku" Kris membisikkan kata kata itu lalu mencium kening Katrina dan membuat tidur Katrina terusik, Katrina membuka matanya perlahan dan ia langsung bertemu dengan mata elang Kris "apa tidurmu nyenyak?" bukannya menjawab pertanyaan Kris, Katrina malah menjauhkan tubuhnya dari Kris. Kris tau Katrina sekarang masih marah kepadanya, "jangan menyiksa ku dengan kau mendiamkan ku. Bersiaplah Kita akan kebandara 1 jam lagi" kata kris sambil pergi menuju pintu keluar dari kamar mereka, Katrina hanya diam menatap punggung Kris yang lama kelamaan menghilang

———————————————

Suasana yang ramai, dengan orang orang yang membawa koper, tas dan lain lainnya. Ya ini lah Bandara Charles de Gaulle

Saat ini mereka sudah ada di bandara untuk menuju ke Jepang, Katrina yang duduk disamping Kris sedari tadi mencari cara agar bisa melarikan diri "aku ingin ke toilet" tanpa memandang Kris ia berdiri untuk menuju toilet, sebelum Katrina melangkah lebih jauh Kris megenggam lengan Katrina dengan kencang, "jangan pernah mencoba kabur dari ku" Katrina tak merespon ia hanya melepaskan lengan kekar milik Kris lalu pergi

Katrina membasahi wajahnya, lalu memandang dirinya di kaca "kenapa kau sangat menyedihkan?" Tanya Katrina kepada dirinya sendiri

"Tapi aku sudah membeli tiket ke indonesia, apa yang harus ku lakukan dengan tiket ini kalau begitu" kata seorang wanita yang baru saja memasuki toilet ini, Katrina mendengar itu membuatnya langsung menatap wanita itu dan berharap ia memberikan tiket itu kepadanya

"Permisi nyonya" wanita itu langsung menatap Katrina dengan binggung "maaf, aku tadi mendengar kau berbicara di telfon bahwa kau tak membutuhkan tiket ke indonesia lagi, aku kehabisan tiket, mau kah kau memberikan tiket itu kepadaku. ?" Tanya Katrina dengan penuh harap "baiklah, ini" wanita itu sambil memberi tiket itu sambil tersenyum "terima kasih nyonyaa aku tak akan melukapan kebaikan nyonya" kata Katrina dengan antusias, wanita itu hanya tersenyum lalu pergi, Katrina memandang tiket itu "sepertinya aku akan bebas sekarang" dengan senyum kemanangan dan ia pergi menuju pesawat yang bertujuan ke Indonesia.

Katrina melihat Kris yang masih duduk di bangku tunggu sambil membaca majala, Katrina berjalan dengan cepat. "Aku harus cepat" Katrina pun berbaris untuk memasuki pesawat itu, ini adalah kesempatannya yang terakhir. Bila ia ketahuan ia tak tahu apa yang akan Kris lakukan kepadanya, dan bila ia berhasil ia akan selamat untuk selama lamanya..

Saat Katrina ingin melakukan pemerikaan tiket, seseorang telah mencengkram tangannya, ia pun langsung menatap pria di hadapannya ini "nyonya, anda menjatuhkan dompet anda" kata orang tersebut, saat ini jantung Katrina seakan ingin copot. Ia mengira bahwa itu adalah Kris, Katrina pun mengambil dompetnya tersebut dengan senyum kikuknya "terima kasih tuan" tangannya dingin ia sangat takut bila yang tadi adalah Kris

Ia pun memasuki pesawat itu, dan duduk dengan aman, Katrina sangan legah sekarang, karna ia tak ketahuan. Ia pun melihat seorang pria di sampingnya yang sedang membaca koran wajahnya tertutup dengan koran, dan perlahan pria itu menurunkan korannya dan ternyata ia ada lah Kris. Betapa kagetnya Katrina saat ini, "sesampai di Jepang aku akan menghukum mu gadis nakal" Kris langsung menarik lengan Katrina dan pergi dari pesawat ini, Katrina hanya meringis kesakitan..

Tanpa Katrina sadari, Kris sedari tadi sudah memata matai Katrina. Karna itu ia tahu bahwa Katrina berada di pesawat yang menuju Indonesia..

****

Tokyo International Airport

9 : 01 PM

Pesawat pribadi Kris mendarat di bandara Tokyo International Airport.
Krispun langsung menarik kencang lengan Katrina agar segera mengikutinya..

Setelah Kris tahu bahwa Katrina mencoba untuk melarikan diri ia sangat marah dan saat ini emosihnya tak bisa ditahan lagi..

Merekapun memasuki mobil mewah milik Kris dan mobil itu melaju kencang, Kris telah membeli sebuah rumah yang berada di tengah hutan. Kris sengaja membeli rumah itu, agar Katrina tak bisa kabur lagi darinya

Dan sampailah mereka di rumah mewah, rumah ini tampak seperti istana sangat lah megah. Para pelayan dan pengawal membungkuk saat Kris dan Katrina sampai.

Kris menyeret Katrina samapi ke dalam kamar mereka, kamar ini sangatlah indah dan juga luas dengan nuansa Eropa.

Lalu ia melempar Katrina keranjangnya, Katrina hanya meringis kesakitan pada lengan dan juga badannya.

"Aku akan menjadikan kau milik ku seutuhnya" sambil membuka satu persatu kancing bajunya ia mendekati Katrina "a..a..ap apa yang ingin kau lakukan" tanya Katrina dengan ketakutan, Kris tak merespon dengan apa yang ditanya Katrina ia malah berjalan semakin dekat dan menimpah Katrina dan mencium bibir Katrina dengan kasar dan lama kelamaan turun kelehernya "jangan, jangan lakukan ini. Kumohon!!!" sambil manangis dan membrontak Katrina berusaha terlepas dari Kris "Kris!!! Hentikan!!!" mendengar triakan Katrina, Kris memandang Katrina "ini hukuman untuk mu jadi nikmati saja" (*sisanya banyangin sendiri aja, ane gk kuat nulisnya. Sorry :v*)

****

Malam itu adalah malam terkutuk bagi Katrina, malam dimana kesucian Katrina telah di renggut.

"Aku benci dia, aku benci, aku benci!!!!! Aaaarrrrgggggg" suaranya dari lembut meningkat dan menjerit ia menarik narik rambutnya dan memukuli tubuhnya sendiri, mendengar jeritan Katrina, Kris terbangun dari tidurnya ia langsung menuju dimana suara itu berasal yaitu di dalam kamar mandi, "Katrinaa! Buka pintunya" sambil mengetuk metuk dan mencoba membuka pintu itu Kris hanya mendengar jeritan dari tangisan Katrina "aaaaaarrrrggggggg" jeritan itu pun semakin kencang menangis, dan membuat Kris semakin khawatir "BUKA PINTUNYA ATAU KU DOBRAK!!" dan tanpa berpikir panjang lagi Kris mendobrak pintu itu. Kris melihat Katrina yang memeluk lututnya dan menangis, melihat Kris datang Katrina semakin mundur "JANGAN MENDEKAT!! PERGI!!" Kris berjalan mendekati Katrina dan langsung memeluknya "JANGAN SENTUH AKU, PERGI!!!" Jerit Katrina sambil memukuli tubuh Kris dan lama kelamaan suara itu berhenti dan tubuh Katrina semakin lama semakin melemah dan Katrina pingsan dalam pelukan Kris.
"maaf kan aku, maaf" suara menyesal dari Kris..

aku ingin menghentikan air mata itu Tetapi kau menolak dan aku mengerti saat melihat air mata yang mengalir itu

***

Mobil yang membawa Katrina pun melaju dengan kencang, entah kenapa hati Katrina merasa berat meninggalkan Kris..

Tiba tiba mobil yang membawa Katrina tersebut berhenti, "ada apa?" Tanya Katrina kepada Arvin "tunggu lah disini, aku akan memeriksanya" Katrina hanya diam melihati Arvin yang keluar dari mobilnya dan betapa kagetnya Katrina saat Arvin di pukuli oleh beberapa orang. Katrina pun mencoba untuk melarikan diri namun pada saat Katrina membuka pintu mobilnya sudah berdiri David disana "hai baby" kata David sambil membekap mulut Katrina dengan sapu tangan yang sudah ada biusnya dan pandangan Katrinapun memudar..

"enggg" lengguhan dari suara Katrina, pengelihatannya saat ini masih memudar dan lama kelamaan kembali normal. Katrina duduk di bangku dengan tangan yang terikat, Katrian mencoba untuk melepaskan tali yang mengikatnya namun tak bisa karna ikatan ini terlalau erat..

"Ternyata gadis kesayangan tuan WU sudah sadar rupanya, apa tidurmu nyenyak?" Mendengar suara itu membuat Katrina menatap mata orang tersebut, itu adalah David "Siapa kau?! Lepaskan aku" tanya Katrina dengan bentakan "sstt ssstt gadis secantik kau tak baik berteriak teriak" Katrina tidak mempedulikan apa yang barusan David ucapkan ia malah mencoba untuk membuka ikatan yang ada di tangannya "lepaskan ini brengsek!!" Teriak Katrina "kalau aku tak mau?" Tanya David dengan wajah yang dibuat buat seperti anak anak "Kris pasti akan membunu mu!!!" David hanya tertawa mendengar perkataan itu "ah, aku lupa untuk segera memulai pertunjukan" kata David sambil mengeluarkan hpnya..

Tuuuuuut
Tuuut
Tuuuut..

David saat ini mencoba untuk menghubungi Kris dan telfon itu pun tersambung..

"Siapa ini?" Tanya Kris dengan nada dinginnya "aa tuan Wu, apa kabar?" Tanya David basa basi
"Bila tidak penting aku akan mematikan telfonnya" saat Kris ingin mematikan telfonnya ia mendengar jeritan Katrina, karna saat ini David menarik kuat rambut Katrina "arrrrrg!!!! Lepaskan!!" Jerit kesakitan Katrina, "apa gadis ini penting untuk mu?" Tanya David masih dengan tangan yang menarik rambut Katrina "JANGAN MENYENTUHNYA ATAU KAU AKAN MATI!!!" teriak Kris di sebrang sana. "Bila kau tak ingin terjadi sesuatu pada wanita pujaanmu ini, datang lah kemari, kami berada di Gedung bekas yang tak jauh berada di sekitar rumahmu, dan serahkan seluruh peruhaan yang kau miliki kepadaku" kata David dengan tersenyum licik sambil mematikan telfonnya..

Katrina yang mendengar ancaman itu hanya bisa diam, ia takut Kris tak akan menyelamatkannya karna Katrina fikir perusahaan Kris lebih penting dibanding dirinya..

Katrina sangat takut saat ini, melihat rawut wajah Katrina yang sangat ketakutnya membuat David tersenyum puas. "Kita lihat, seberapa penting kau baginya" Katrina benci melihat David yang tersenyum seperti ini. "Tapi bila '*belahan jiwa*' mu itu tak datang, tenang saja aku tak akan membunuh mu. Tapi kau akan ku jadikan budak ku, ahh tidak tidak, kau terlalu sempurna untuk menjadi budak, apa kau mau menikah denganku? Aku berjanji tak akan membuat mu tersiksa seperti yang kau rasakan saat tinggal bersama Kris" Katrina tak menghiraukan penawaran yang

diberikan oleh David kepadanya. yang ia rasakan saat ini hanya lah ketakutan yang luat biasa. Tak terasa air mata Katrina jatuh membasahi pipinya. "Kenapa kau melakukan ini?" Tanya Katrina dengan isak tangisnya, "kau ingin tau? Ah baiklah aku akan memberitahu" sambil berjalan mengelilingi Katrina yang duduk terikat David menjelaskan semuanya. "Kekasihmu itu telah membuat perusahanku bangkrut, ah kau ingat seorang wanita yang memberimu tiket menuju indonesia, dia adalah suruhan ku, kalau saja Kris tak ada saat itu mungkin kita bertemu lebih cepat. Yang paling membuatku sebal adalah Kris menyimpan mu dirumah yang di kelilingi hutan, itu membuatku tak bisa berkutik. Jadi saat ini lah waktu yang pas hahaha" jelas David yang diakhiri dengan tawa. Katrina tak mengerti, apa hubungannya dengan Kris yang membangkrutkan perusahaan milik David "aku tak ada hubungannya dengan kau dan Kris" kata Katrina dengan dingin, Davidpun duduk di hadapan Katrina dan menatapnya tajam..

"Kau bodoh atau apa? Kau peran terpenting dalam rencanaku" jelas David dengan tatapan tajamnya..

***

Setelah mendapat telfon dari David, Kris dengan cepat mengambil beberapa berkas perusahaannya dan melajukan mobilnya dengan cepat..

Sampailah Kris di tempat yang sudah di tentukan, Kris berlari dengan cepat dan ia pun melihat Katrina yang terikat "LEPASKAN DIA KEPARAT!!!" Dengan amarah yang meledak ledak Kris memerintahkan David untuk melepaskan Katrina.

Sadar'akan kedatangan Kris.David menatap Kris dengan senyum liciknya "tentu saja aku akan melepaskannya, tapi serahkan dulu berkas yang ada ditangan mu itu" tanpa banyak berfikir lagi, Kris menyerahkan seluruh berkas yang berisi kepemilikan perusahan atau sama saja Kris menyerahkan seluruh perusahaan yang dimilikinya kepada David.

Kris pun berlari untuk membukakan tali yang melilit di tangan Katrina, "kau tak apa? Maafkan aku tak bisa menjaga mu dengan baik" setelah ikatan yang melilit tangan Katrina terlepas, Kris pun memeluk Katrina dengan erat. "Aku takut" dengan suara

gemetar Katrina membalas pelukan Kris "jangan takut aku ada disini. Ayo, sekarang kita pulang" kata Kris dengan lembut

Melihat drama di hadapan matanya membuat David kesal ia pun mengeluarkan pistol yang berada di kantung celananya "aku tak suka melihat mu bahagia" dan..

Dorrrr....

Tembakan itu mengenai pungging Kris yang memeluk erat Katrina

Dorrr..

Dorr...

Dorr..

Tigakali suara tembakan itu melengking di gedung tua ini dan tepat sasaran. Arvin menembak mati David..

Kris merasakan sakit yang teramat sakit di punggungnya, melihat Kris yang kelamaan menjadi melemah Katrina tak tahu harus bagaimana, Katrina hanya bisa memeluk Kris dengan erat namun kekuatan Katrina tak bisa terus menopong tubuh besar Kris. Dan merekapun terjatuh. "Bangun kris!" Jerit Katrina sambil menangis. Dengan sedikit kesadaran yang dimiliki Kris. Tanganya Kris menghapus air mata yang membasahi pipi Katrina, "ja..ngan menang..is" dengan suara yang menahan sakit Kris berusaha tersenyum kepada Katrina "a..ku men..cin..taimu" tangan yang tadinya menyentuh pipi Katrina sekarang sudah tergeletak di tanah dan mata elang itupun menutup dengan sempurna..
Melihat itu Katrina menjerit histeris "AKU JUGA MENCINTAI MUU!!! JADI SEKARANG BANGUN LAH!!"

***

Melihat Kris yang telah kehilangan kesadarannya Arvin berlari menghampiri Katrina dan Kris. "Kris!! Sadarlah!" Jerit panik Arvin.. "Cepat bawa dia kerumah sakit!!!" Jerit Katrina kepada Arvin tanpa menunggu lebih lama lagi Arvin menggendong Kris di atas punggungnya dan melajukan mobilnya dengan cepat..
Di dalam mobil Katrina hanya menangis sambil membelai wajah Kris

***

Sesampainya mereka di depan rumah sakit, Arvin memanggil para suster untuk membantunya. Para Dokter dan suster berlari cepan menuju ruang oprasi, Arvin dan Katrina menunggu di depan ruang oprasi dengan khawatir.

Waktupun terus berjalan sudah 7 jam Kris berada di dalam ruang oprasi itu, para Dokter pun keluar. Melihat Dokter yang sudah selesai melakukan oprasi Arvin dan Katrina pun menghampiri Dokter itu "Bagaimana keadaan Tuan Wu?" Tanya Arvin dengan bahasa jepang. "Kami sudah mengangkat peluru yang ada di dalam tubuhnya namun Dia mengalami koma" jelas Dokter tersebut dan meninggal kan Arvin yang mematung. "Apa katanya?" Tanya Katrina dengan khawatir "Kris mengalami koma" mendengar apa yang barusan di ucap oleh Arvin membuat lutut Katrina tak bisa menampung berat tubuhnya dan terjatuh. "Apa kau ingin pergi sekarang?" Tawar Arvin kepada Katrina. " Aku tak mau pergi, aku akan menunggu"

****

Waktupun terus berlalu, tahun sudah berganti. Pagi yang cerah melihatkan keindahan kota jepang, orang orang berjalan dengan sangat cepat namun tak seperti Katrina, ia berjalan dengan sangat santai dan menikmati pemandangan yang ia lihat.
Katrina melihat seorang pria yang menjual balon gas dan ia pun menghampiri penjual itu "berapa harga satu balon ini?" Tanya Katrina dengan bahasa jepang, ya sekarang Katrina sudah pasif berbahasa jepang "85 yen saja nona" jawab penjual balon itu dengan senyum, "kalau gitu aku beli semua balon ini" berkataan yang di lontarkan Katrina itu membuat penjual balon itu sangat kaget "be.. benarkan? Semua?!" Tanya penjual bolon itu dengan antusias Katrina hanya membalasnya dengan senyum, bahwah ia meng iya kan pertanyaan penjual balon tersebut. "Untuk apa kau membeli semua belon ini nona?" Tanya penjual balon kepada Katrina sambil memberi satu persatu balon itu kepada Katrina, "untuk anak anak Panti Asuhan" jawab Katrina dengan senyum, setelah membayar semua balon yang telah ia beli Katrina pun pergi menuju Panti Asuhan..

***

"Heiii! Lihat itu kakak Katrina!!" Jerit salah satu anak itu dan mereka pun berlari menghampiri Katrina yang membawa balon, "kak aku mau balonnya" kata salah satu anak itu, Katrinapun menyamakan tingginya dengan anak anak itu dan

membagi bagikan balon yang ada di tangannya "kak kenapa baru datang sekarang? Aku kangen tahu" kata anak laki laki itu sambil memeluk dan mencium Katrina lalu berlari pergi menyusul teman temannya, melihat perilakuan anak itu kepadanya membuatnya tersenyum senang..

Katrinapun menyusul anak anak itu, dan berlari larian bersama, yang terlihat sekarang adalah wajah bahagia Katrina untuk sesaat Katrina melupakan kesedihannya..

Sejak Kris tak bangun dari komanya Katrina selalu bersedih dan tak pernah mau keluar dari rumah sakit ini. Melihat Katrina yang seperti ini Arvin tak tega, ia pun memaksa Katrina untuk melanjutkan hidup yang lebih baik lagi. Sampai akhirnya Katrina mengunjungi anak anak yang ada di Panti Asuhan tersebut dan kunjungan itu pun menjadi kebiasaan Katrina saat ini. Dan Katrina selalu mengunjungi Panti Asuhan itu setiap seminggu sekali.

Mataharipun mulai tenggelam menandakan hari sudah sore..

"Sepertinya aku harus pergi, aku akan kembali lagi nanti" Kata Katrina kepada anak anak itu "hei, kalian jangan pernah bertengkar lagi kalau sampai aku tahu kalian bertengkar, Aku tak akan mau kemari lagi" kata Katrina menunjuk kedua anak kecil itu dengan wajah yang dibuat seolah olah marah "iya kak!!" Jawab bersamaan kedua anak kecil tersebut..

Katrinapun pergi dari Pantiasuhan itu dan menuju Rumah Sakit untuk menemui Kris

****

Yang Katrina lihat sekarang adalah Kris yang menutup matanya, dan badannya dipenuhi dengan alat alat untuk bertahan hidup, bisa dibilang Kris bertahan saat ini Karna alat alat yang menempel pada tubuhnya

Katrinapun duduk disamping Kris sambil tersenyum, ia berbicara seolah olah Kris bisa mendengarnya
"kau tau Kris, anak anak di Pantiasuhan itu sangat gembira saat ku mengunjungi mereka lagi, saking gembiranya salah satu dari mereka memelukku lalu mencium pipi ku. Kau tak cemburu? bila kau cemburu maka bangunlah dari tidurmu, sudah 3 tahun kau tertidur apa kau tidak lelah?" Tanya Katrina dengan senyum yang menahan air mata

"Hei, kapan kau bangun? Kau tahu menunggu itu sangat melelahkan, apa kau sedang menghukumku? Jangan seperti ini bila kau ingin menghukumku" Katrina tak mampu menahan air matanya..

"Walaupun menunggu itu sangat melelahkan, aku akan tetap menunggumu" sambil menghapus air matanya Katrina terseyum tulus di depan Kris yang tertidur dengan pulas selama 3 tahun lamanya

"Kris aku akan pulang, ini sudah malah. Bisa bisa aku akan di usir oleh sapam bila aku masih ada disini" kata katrina sambil tertawa "seandainya saja pihak rumah sakit membolehkan aku tetap tinggal disini, pasti aku bisa menjagamu 24jam" senyum Katrinapun sesaat memudah dah mencium bibir Kris dan berbisik "Cepat lah bangun, aku menunggu mu. I love you" Kata Katrina dan berlalu pergi dari ruangan ini

Setelah pintu itu tertutup, bertandakan bahwa Katrina sudah pergi dari tempat ini. Jari jari Kris bergerak..

****
Katrinapun menaiki mobil yang telah di siapkan oleh Arvin untuk membawanya pulang "kenapa hujannya begitu deras?" Tanya Katrina kepada Dirinya sendiri..

Drrrtt

Drrrtt

HP Katrina berdering, Katrina pun mengangkat telfon itu..

"Ada apa Arvin?" Tanya Katrina

"Krisss!! Kris sudah terbangun dari komanya" jawab Arvin dengan sangat senang

"Benerkah?!! Aku akan kembali kerumah sakit" kata Katrina dan mematikan Telfonnya

"Pak kembali kerumah sakit" perinta Katrina kepada supir pribadinya itu "baik nona..

Mobil yang membawa Katrinapun kembali menuju Rumah sakit, "kenapa saat ingin sampai malah jadi macet seperti ini" kata supir Pribadi Katrina

Katrina yang melihat kemacetan ini pun memilih untuk menerobos hujan

"Pak, aku turun disini saja" kata Katrina dan menobros hujan..

***

Sesampainya Katrina di Rumah Sakit, tubuh Katrina sudah basah. Sebelum membuka pintu kamar Kris, Katrina merapihkan rambut dan bajunya..

Dan pintu itupun terrbukaa, melihatkan Kris yang sudah tersadar dari tidurnya..

"Kriss" panggil Katrina yang hampir menjatuhkan air matanya..
Betapa bahagianya Katrina saat ini

"Siapa kau?" Tanya Kris, pertanyaan itu membuat Katrina tak percaya

"Kau tak mengenal ku?"

***

"Kau tak mengenalku Kris?" Tanya Katrina sekali lagi dengan tangisnya..

Kris hanya memendang Katrina untuk sesaat lalu ia memejamkan matanya lagi

"Kata Dokter dia memperlukan beberapa waktu untuk memulihkan ingatannya" jelas Arvin yang menghampiri Katrina.
Katrina hanya mematung

***

"97, 98, 99, 100" Katrina mengitung setiap langkah Kris. Sudah menjadi aktifitas rutin Kris dan Katrina melakukan Trapi untuk membiasakan Kris berjalan, sebulan sudah berlalu namun Kris masih tak dapat mengingat apapun.

merekapun berhenti di taman untuk beristirahat sejenak. "Kau ingin minum?" Tanya Katrina dengan senyumnya, namun Kris tak membalas pertanyaan dari Katrina. Ia hanya menatap Katrina. "Kau tau. Aku tak pernah bisa tidur tenang saat kejadian itu, mimpi buruk itu selalu menghampiriku" Kris hanya menatap Katrina dengan penuh pertanyaan '*apa yang dimaksud wanita ini?'* Pertanyaan yang ada di dalam benak

Kris saat ini "suara tembakan, darah, kematian. Selalu saja tak pernah mau ilang dari ingatanku, a.. ak.. aku sangat takut" Kris yang melihat Katrina menangis dengan tangan yang bergetar, ia pun memegang tangan Katrina "jangan takut, aku ada disini" setelah melontarkan kata kata itu, membuat kepala Kris berdenyun denyun..

Melihat Kris yang meringis kesakitan dengan memegang kepalanya, membuat Katrina sangat khawatir "kau tak apa? Aku akan memanggil dokter, tunggulah disini" Katrinapun berlari untuk mencari dokter, Kris masih meringis dengan sakitnya

Flashback

"Aku menginginkannya, aku tidak bisa menunggu lebih lama lagi"

"*Aku ingin pulaang?!!!! Aku tidak mau bersama laki laki seperti kau"*

"Kalau begitu buatlah aku mencintai mu"

"*Selama aku tak ada, jadilah gadis yang baik"*

When I see your face, there's not a thing that I would change
Disaat aku melihat wajahmu, tidak ada hal lain yang kupedulikan

Cause you're amazing, just the way you are
Karena kau menakjubkan, dengan apa adanya dirimu

"PERGI!!!!!! APA YANG SUDAH KAU LAKUKAN PADA KU!!!!"

"Aku ingin pulang"

"Sekarang kau bebas, aku takan pernah mengganggu hidupmu lagi"

"Aku takut"

"jangan takut, aku ada disini"

Dan banyangan banyaan yang sudah terjadi 3 tahun yang lalupun kembali..

Saat Katrina dan dokter sampai, Kris sudah tergeletak "Krisss! Banguun! Dokter dia kenapa?" Tanya Katrina dengan tangisnya, dokter tersebut pun menyuruh beberapa perawat untuk membawanya keruang UGD untuk diperiksa..

****

"Apa yang terjadi?" Tanya Arvin kepada Katrina "aku juga tak mengerti, sesampai aku ditaman ia sudah pingsan" wajah cemas Katrina belum hilang sepenuhnya, ia benar benar mencemaskan Kris saat ini. Ia tak mau kehilangan Kris untuk sekian kalinya lagi

"Bagaimana dok? Apa dia baik baik saja?" Tanya Katrina masih dengan wajah yang cemas "ya, dia baik baik saja" jawab dokter tersebuat "lalu kenapa ia seperti itu?" Dokterpun menjawab "kemungkinan tuan wu berusaha keras untuk mengingat semua yang sudah terjadi, namun fisiknya tak mampu menahan sakit yang ditimbulkan. Karna itu ia pingsan" jelas dokter, tanpa ba bi bu lagi Katrina lari untuk menghampiri Kris

Kris tertidur, itu yang dilihat Katrina sekarang. Katrinapun mendekati Kris dan duduk di sebelah Kris, Katrina mengelus tangan Kris dengan lembut "apa semua kenanga yang telah kita buat akan menghilang?" tak terasa air mata Katrina jatuh, suara isakan tangisan itu pun semakin terdengar "tapi aku tak ingin melihatmu seperti ini. Ya, lebih baik kau melupakannya" Katrina menggigit tangannya untuk menahan suara tangisannya, karna tak mampu menahan tangisannya Katrinapun berdiri dari duduknya untuk pergi, namun tangan Kris memegang lengannya. "Jangan pergi" ucap Kris dengan suara yang lemah "aku tak akan melupakan kenangan yang telah kita lewati, yang paling aku tak pernah lupa adalah cintaku kepada mu Katrina" mendengan perkataan Kris membuat Katrina langsung memeluk Kris dengan erat dan tangisan Katrina itu pun pecah "sttt jangan menangis sayang" ucap Kris sambil membelai rambut Katrina, Kris berusaha untuk menenangkan Katrina
"Apa aku sudah berhasil membuatmu jatuh cinta kepada ku?" Pertanyaan yang dilontarkan Kris tersebut membuat Katrina melepaskan pelukannya dan prilaku yang Katrina tunjukan tersebut membuat Kris sedikit kecewa

"Maaf Kris, kau salah" Kris menatap Katrina dengan tajam "kau salah Kris, kau membuatku jatuh sedalam dalamnya, bila ada kata lebih dari sekedar cinta, maka itu lah perasaanku kepada mu saat ini" jawab Katrina dengan senyum, mendengar jawaban Katrina, membuat Kris tersenyum senang "beraninya kau mempermainkan ku, gadis kecil ku sekarang bisa seperti ini. Aku tak menyangka" sambil tertawa Kris

melihat wajah Katrina dengan bibir yang di manyun kan benar benar membuat Kris gemas melihatnya "hei, jangan memasang wajah seperti itu. Nanti aku bisa khilaf" mendengar kata kata Kris barusan membut Katrina tambah sebal "Dasarr mesumm!!! Kenapa otak mesum mu tak pernah mau hilang hah?!! Aku juga bukan gadis kecil mu lagi, umurku sudah 20 tahun ingat itu" bentak Katrian membuat Kris tertawa terbahak bahak

Melihat Kris yang hanya tertawa membuat mood Katrina benar benar hilang, ia pun berjalan untuk pergi, namun Kris memeluknya dari belakan "sudah ku bilang jangan pergi, apa kau mau melihat ku marah hmm?" Tanya Kris kepada Katrina. Mendapat pelukan yang mendadak membuat Katrina sangat kaget dan mencoba untuk melepaskan tangan Kris yang berada di pinggangnya "sebentar saja, tetaplah seperti ini sebentar saja" mendengar perkataan itu pun membuat Katrina diam tak bergeming, ia tak berontak lagi.

***

"Saat ku keluar dari rumah sakit ini, Kita akan menikah" mendengar perkataan Kris tersebut membuat Katrina tersenyum senang

saat ini mereka berbaring di satu ranjang yang sama. Katrina yang tertidur di lengan Kris dan Kris yang membelai rambut Katrina dengan sangat lembut, meraka seperti sepasang kekasih yang sangat bahagia

"Saat kita nikah nanti, sebelum kau berangkat kerja. Aku akan membangunkan mu, membuat sarapan untuk mu, dan juga memasangkan dasi saat kau ingin berkerja" Kris hanya tersenyum mendengat ocehan ocehan Katrina "hmm kalau begitu, aku yang akan mengantar anak anak kita kesekolah" senyum bahagia itu terukir di wajah mereka "kau ingin mempunyai berapa anak?" Tanya Katrina kepada Kris "hmm 9, 10 mungkin" mata Katrina pun membulat dan bangun dari tidurnya "hei!! Kau ingin membuatku mati? Hah?" Kris menahan tawanya "kau tak akan mati sayang, kau tahu. Orang orang jaman dahulu mempunyai anak sampai 20 dan meraka tak mati" mendengar perkataan itu membuat Katrina resflek memukul Kris dan Kris hanya tertawa..

Malam itu adalah malam paling bahagia yang pernah merka rasakan..

Aku akan hidup bersamamu sampai rambutku berubah warna, kulitku yang mengeriput, dan paru paruku yang tak berfungsi lagi..

***

"Semua sudah kembali normal, mungkin ini keajaiban yang di berikan tuhan kepada anda tuan. Saya kira anda tidak mungkin untuk hidup normal bila tersadar dari koma" jelas seorang dokter sehabis memeriksa Kris, "ya mungkin saja tuhan tidak ingin melihat wanita di sampingku ini berjodoh dengan lelaki lain" jawab Kris sambil memandang Katrina, mendengar jawab Kris itu membuat Katrina tersipu dan menimbulkan tawa dari dokter tersebut "baiklah kalau begitu anda sudah di perbolehkan untuk pulang, tapi bila anda masih merasakan sakit di kepala anda, datang lah kemari" Kris hanya membalas dengan senyumnya, "terimakasih dokter" kata katrina dan meninggalkan ruangan dokter tersebut

Arvin sudah menunggu di depan mobil mewah milik Kris untuk mengantar Kris dan Katrina kembali ke rumah mereka, Arvinpun membuka pintu untuk tuan dan nyonyanya tersebut. Dan mobil merekapun melaju "bagaimana dengan perusahaan kita Arvin?" Tanya Kris "semua dalam keadan baik baik saja tuan" jawab Arvin tegas "terimakasih kau sudah menjaga Katrina dan perusahaan ku dengan baik" bagi Arvin mendengar Kris mengucapkan '*terimakasi*' itu sangatlah langkah.

****

Tak terasa mereka sudah sampai dirumah, mungkin lebih tepannya istana. Para pelayan menundukan kepalanya bertanda mereka sedang memberi hormat kepada Kris dan Karina. Yang diberikan hormat hanya melajukan jalannya tanpa menggubris mereka semua.

"Ahh sudah lama sekali aku tak melihat kamar ini dan tidak ada yang berubah" kata Kris sambil melihat lihat sekelilingnya, mata Kris terhenti pada saat ia melihat Katrina yang tersenyum memandanginya "kenapa? Kenapa kau memandangiku seperti itu?" Tanya Kris kepada Katrina "entahlah aku sangat senang melihatmu kembali kerumah ini lagi" jawab Katrina masih dengan senyum yang terukir di wajah cantinya, Krispun mendekat "apa kau mencintaiku?" Tanya Kris, Katrina semakin tersenyum lebar saat mendengar pertanyaan bodoh tersebut "sangat" jawab Katrina, Krispun memegang kedua tangan Katrina "aku juga sangat sangat mencintaimu" Katrina memeluk Kris dengan erat "sayang, ayo kita jalan jalan. Aku ingin tahu seberapa banyak perubahan di dunia ini" Katrina menatap Kris dengan

tatapan tidak setuju "tidak, kita baru saja pulang. Kau masih butuh istirahat, besok saja" Kata Katrina dengan tegas "sejak kapan kau berani memerintah ku?" Tanya Kris dengan suara beratnya "pokoknya tidak ada tapi tapian, ayo!" Kata Kris sambil menarik paksa tangan Katrina, tanpa Kris sadari Katrina tersenyum samar..

"Kita mau pergi kemana?" Mendengar Katrina bertanya kepadanya Kris menatap Katrina dengan seyum saja tanpa menjawabnya..

***

Sampailah mereka ditaman hiburan
"Apa yang akan kita lakukan disini Kris?" Kris menatap Katrina dengan bibir yang di miringkan yang membuat wajah Kris sangat lucu "hmm entahlah" sebelum Katrina membalas ucapannya, Kris sudah menarik tangan Katrina

Mereka berdua menaikki wahana wahana yang ada di taman hiburan ini dengan riang, seperti anak kecil

"Aku lelah" mendengar Katrina berbicara seperti itu, Kris pun membungkukan badannya di depan Katrina "ayo cepat naik" jelas Kris "kau ingin menggendong ku? Badanku tidak senteng dulu lagi" Kata Katrian sambil mengalungkan kedua tangannya di leher Kris.
Kris pun mengangkat Katrina "benar sekali, gadis kecil ku sudah berubah menjadi sangat berat. Biarku tebak, Berat badan mu pasti 60kg?" Mendengar ejekan dari Kris, Katrina memukul Kris dengan sebal. Kris hanya tertawa dan berlari sambil menjerit "aku sedang menggendong calon istriku!" Katrina tertawa, ia benar benar bahagia saat ini "yeeee!" Jerit Katrina sambil mengangkat satu tangannya

Mungkin ini menjadi sebuah pertanda kebahagian sudah menanti mereka di depan sana..

****

Kris menggendong Katrina sampai didepan mobil mewah mereka dan merekapun memasuki mobil tersebut "sekarang kita mau kemana lagi?" Tanya Katrina sambil memasang sabuk pengan pada tubuhnya "hmm kau ingin memakan sesuatu?" Katrina mempuotkan bibirnya, bertanda bahwa ia sedang berpikir. Kris yang melihat itu membuatnya tersenyum betapa gemasnya Kris melihat Katrina yang seperti ini "aku ingin makan ramen" tampa berfikir panjang lagi Krispun melajukan mobilnya le sebuah Restoran ramen ternama di jepang

Sesampai di depan Restoran tersebut, mereka disambut langsung dengan pemilik Restoran "selamat datang Tuan Wu, betapa senangnya saya dengan kehadiran anda ke mari" sambut pemilik Restoran itu, Kris tak menjawab ia hanya melajukan jalannya sambil menggandeng tangan Katrina.

Kris menarik satu bangku untuk di duduki Katrina, dan salah satu pelayan Restoran tersebut menghampiri mereka sambil membawa daftar menu "aku ingin ramen dan es krim dengan ukuran yang jumbo" pesan Katrina, Kris hanya memandangi Katrina dengan tatapan tak percaya dengan sedikit senyum samarnya "pantas saja kau berat" tawa Kris, Katrina hanya memanyunkan bibirnya dengan lucu. Makanan yang mereka pesanpun datang, Kris dan Katrina memakan makanan mereka dengan obrolan obrolan yang membuat mereka tertawa

***

Tak terasa Mataharipun tenggelam, digantikan dengan bulan yang menerangi jalan pulang mereka. Kris memandang Katrina yang tertidur dengan pulas, tak ingin mengganggu tidurnya, Kris hanya menatap Katrina dengan tatapan sayang "aku kira kau tak akan pernah bisa menerima cintaku" sambil membelai rambut Katrina dengan penuh kelembutan dan mencium kening Katrina dengan lembut, Krispun keluar dari mobilnya

"Enggh" keluh Katrina saat ia bangun dari tidurnya "apa sudah sampai? Kenapa Kris tak membangunkan aku dan juga kenapa dia meninggalkan aku disini? Kalo di film film itu laki laki saat melihat wanitanya ketiduran di mobil, mereka akan membelai rambut wanitanya dan membangunkannya. Dia.. dia malah meninggalkan ku sendirian disini, tidak ada romantis romantisnya, awas saja kau" omel Katrina kesal

Saat Katrina turun dari mobil ia menginjak karpet merah yang di kelilingi dengan lilin linin kecil "ada apa ini?" Tanya Katrina dengan dirinya sendiri,
Katrina mengikuti karpet tersebut sampai ia melihat sosok pria dengan bunga mawar di tangan nya, Katrina pun tersenyum, musik klasikpun terdengar..

"Aku tak tahu, apa itu cinta. Yang ku tahu aku sangat takut melihat mu pergi meninggalkan ku, yang ku tahu aku benci melihatmu bersedih dan yang ku tahu aku sangat bahagia ketika mendengarmu tertawa. Apa itu yang namanya cinta?"

Tak terasa air mata Katrina jatuh, Kris berjalan mendekat ke Katrina "sudah ku bilang aku benci melihat air mata ini" kata Kris sambil menghapus air matanya. Ini bukan air mata ke sedihan, tapi ini air mata bahagia

Kris berlutut di hadapan Katrina sambil memberikan bunga di tangannya "aku tak pernah melakukan hal seperti ini, aku tak tahu apakah kau suka hal romantis seperti ini atau tidak. Tapi aku ingin melakukan seperti pasangan pasangan lainnya"

Katrina mengambil bunga yang di berikan Kris kepadanya..

Diam, Katrina hanya bisa diam. Ia tak tahu harus bilang apa lagi, Katrina memeluk Kris dengan erat "terimakasih" kata Katrina dengan suara isakan tangis,
Kris membalas pelukan Katrina "hei, lihat itu" Kata Kris sambil menunjuk langit, dan terlihat kembang api yang begitu indah. Lama kelamaan kembang api itu menjadi tulisan *" will you marry me?"*

Kris memasang cincin di jari manis Katrina "menikahlah denganku. Aku akan menjagamu, aku tak akan membuat air matamu jatuh untuk sekian kalinya, dan aku berjanji kebahagianmu nomor satu di hidupku" kata Kris sambil tersenyum lembut "ya" satu jawaban yang keluar dari bibir Katrina

Entah mantra apa yang telah kau berikan kepadaku, sampai membuatku jatuh cinta sejatuh jatuhnya kepadamu. Sampai sampai aku melupakan bagaimana cara lari dari mu.

***

Embun-embun mulai menghilang, matahari mulai bangkit. Bertanda bahwa malam telah usai, orang-orang mulai berlarian kesana kemari untuk pergi kerja maupun

sekolah. Ya, kalian tahu sendiri seberapa sibuknya kota jepang ini, yang sering di sebut sebagai kota tak pernah tidur atau kota tersibuk didunia.

Namun tidak dengan Kris dan Katrina, mereka masih dibawa selimut dengan mata terpejam, "enggh" gumam Katrina dan mulai membuka matanya. Ia merasakan lengan Kris yang memeluk erat pinggangnya, Katrina tersenyum. Tangan Katrina mulai mengelus pipi Kris dengan lembut. "Cincin" gumam Katrina yang binggung dengan keberadaan cincin yang berada di jari manisnya, ia pun memegang cincin itu dan lama kelamaan ia tersenyum karena mengingat kejadian semalam.

"will you marry me?" Kata-kata itu masih melekat di dalam ingatan Katrina, "ku kira semua itu hanya mimpi"

"Apa yang hanya mimpi?" Tanya Kris dengan tiba-tiba dan membuat Katrina sedikit membulatkan matanya karena kaget "a..a-ah tidak" jawab Katrina dengan gugup "kau sudah bagun?" Tanya Katrina untuk menutupi kegugupannya "tidak, aku masih tidur" jawab Kris sambil mendekatkan wajah mereka, "bi-bisakah kau menjauh sedikit" melihat wajah Katrina yang mulai memerah, Kris tertawa dan ia pun mulai sedikit menjauhkan jarak mereka.

"Apakah kau bener-bener mencintaiku?"
Tanya Katrina tiba-tiba, Kris menatap mata Katrina beberapa detik, lalu ia memegang tangan Katrina. Katrina menatap binggung dengan apa yang di lakukan Kris.

"Namaku Kris Wu. Aku orang yang memiliki sifat yang buruk, tak punya hati, egois, tidak mendengarkan siapapun. Aku dulu berfikir bahwa aku tak akan pernah merasakan yang namanya cinta begitu lama. sehingga aku lupa, apa itu mencintai seseorang. Aku bahkan tidak tahu apa itu cinta sejati, sampai aku bertemu kau. Aku tidak tahu, apa yang bisa membuatku menjadi diriku seperti ini ketika aku bersamamu. Atau apa yang membuatku suka melihatmu marah, suka melihatmu tertawa, tapi ada satu hal yang aku tak suka, melihatmu menangis. Tapi tetap saja, aku sudah banyak membuatmu menangis. Tapi, tolong percayalah kepadaku. Hanya ada pria ini yang akan selalu mencintaimu"

Mendengar kata demi kata yang di ucapkan Kris, Katrina tersenyum dengan lebar dan mengelus pipi Kris lalu mencium kening Kris. Dan merekapun berpelukan "sebenarnya.. aku sudah tahu kau mencintaiku dan aku juga percaya atas semua itu" kata Katrina sambil sedikit tertawa, mendengar penjelasan dari Katrina membuat

Kris sedikit kesal. Melihat Kris yang hanya diam, Katrina melepas pelukan mereka dan mulai menjauh "jadi kau sedang mengerjaiku?" Tanya Kris, bukannya menjawab Katrina hanya tersenyum kuda dan mulai berlari "hai! Kemari kau anak nakal" jerit Kris sambil mengejar Katrina

***

"Aku akan pulang malam, jadi jangan menunggu ku. ohya tentang pernikahan kita, hari ini kau akan mencoba gaunnya. Aku sudah mengundang desainer kemari, jadi kau tak perlu repot-repot menghampirinya" Kata Kris sambil merapikan dasinya. Katrina hanya tersenyum, menandakan bahwa ia setuju "aku pergi, bila kau membutuhkan sesuatu pinta saja kepada pelayan" pamit Kris sambil mencium kening Katrina dan berlalu pergi.

"Nona, anda telah di tunggu oleh desainer Rei kawakubo" mendengar Katrina membulakan matanya "desainer si-siapa?" Tanya Katrina dengan sedikit terbata "Rei Kawakubo" ulang pelayan tersebut. "Bukankah dia desainer no 1 dijepang?!" Tanya Katrina dengan sedikit kaget, pelayan itu hanya tersenyum dan menyuru Katrina untuk mengikutinya. "Sebenarnya seberapa kaya Kris, sampai menyuru desainer semacam Rei Kawakubo kemari" gumam Katrina sambil membuntuti pelanyan yang ada di depannya.

Terlihat seorang wanita yang sedikit tua, mengenakan baju yang sangat glamor sedang meminum teh dengan anggun. ya, itulah Rei Kawakubo. Melihat Katrina yang sudah ada dihadapannya, Rei berdiri dari duduknya san tersenyum "hai, kau tampak cantik dibanding dengan yang di ceritakan Wu kepadaku" puji Rei sambil menjulurkan tangannya, mendengan pujian itu Katrina tersenyum dan membalas juluran tangan Rei "Terimakasih, aku tak menyangka bisa bertemu denganmu. Aku sangat mengagumi mu" Rei terseyum "benarkah? Apa yang kau kagumi dari wanita tua ini?" Tanya Rei yang di sambut dengan tawa oleh kedua pihak.

"Aku membawakan beberapa degain gaun pernikahan yang sangat laris musim ini, cobala" Katrina mengambil gaun yang sudah disiapkan untunya dan mencobanya

"Kau sangat sangat cantik, apa kau menyukai yang ini?" Tanya Rei sambil merapikan gaun yang dikenakan Katrina, "ya, aku sangat suka" jawab Katrina dengan girang. "Baiklah kita akan mengambil yang ini" kata Rei sambil terseyum

***

Ditempat lain, Kris sedang sibuk dengan setumpuk kertas-kertas yang membutuhkan tanda tangannya

Tok tok

Suara pintu yang di ketuk

"masuk!" Saut Kris. mendengar aba-aba dari bosnya atau yang disebut dengan tanda di perbolehkan masuk. Wanita sexy dengan rok mini menghampiri Kris "tuan, apa kau ingin meminum kopi atau sejenis itu" tanya wanita tersebut dengan suara yang menggoda. "Tidak, keluar kau!" Yang di dapat wanita ini hanyalah bentakan, wanita tersebutpun keluar dari ruangan Kris dengan tatapan tak percaya.

"tak pernah ada yang menolakku sebelumnya, berani-baraninya kau menolakku" gumam kesal wanita tersebut di balik pintu ruangan Kris.

"Aaah" Kris menghela nafasnya. sambil merebahkan badannya dikursi kerjanya ini. Ia pun melihat jam yang melingkat di tangan kanannya, jam tersebut sudah menunjukan pukul 11 malam. "Aku harus pulang" kata Kris dan bangkit dari tempat duduknya.

Sesampai Kris diparkiran, ia diam sejenak didalam mobilnya. Seperti orang yang ke binggungan, ia menyentuh stir mobilnya menekan klakson mobilnya, dengan tatapan kebinggungan. Dan baru lah ia memutar kunci mobilnya dan akhirnya mobil itu bisa melaju.

Lampu merah menandakan bahwa semua kendaraan harus berhenti dan lampu hijau menandakan bahwa kendaraan boleh melaju lagi, namun tidak dengan mobil yang di kendarai oleh Kris, mobil yang berada di belakang Kris mulai membunyikan klakson mobilnya. "Hei bodoh!! Jalankan mobilmu!!" Bentak salah satu pengendari di belakang Kris. namun Kris tetap tak bergeming, ia masih diam sampai akhirnya salah satu polisi lalulintas menghampirinya dan mengetuk kaca mobilnya.

"Selamat malam tuan, bisa anda keluar sebentar" kata polisi tersebut sambil mencatat sesuatu di kertas yang ia bawa. Namun Kris tetap diam didalam mobilnya, polisi itu mengetuk kaca mobil Kris lagi "tuan, tolong buka pintu mobil anda. Sebelum aku meminta bantuan petugas lainnya" ancam polisi itu. Tetapi tetap saja

Kris hanya diam menatap polisi tersebut "kau masih tak ingin keluar dari mobil ini?! Baiklah bila kau memaksa!" Kata polisi tersebut

***

D*reeet dreet dreeet*

"***selamat malam, apa ini dengan tuan Arvin. Kami dari pihak kepolisian, bisakah kau kemari"***

"Selamat malam, iya. Maaf tapi ada masalah apa?"

"Apa kau mengenal tuan Kris Wu, di dalam kontak hpnya hanya ada dua nomor yang bisa kami hubungin. Namun yang mengangkat hanya anda"

"Baiklah aku akan kesana"

Tanpa babibu lagi, Arvin menuju kantor polisi tersebut..

Beberapa menit kemudian Arvin sampai kekantor polisi tersebut, melihatkan Kris yang masih terduduk di depan polisi yang asik main hpnya.

"Maaf tuan, sebenarnya ada apa ini?" Tanya Arvin kepada Kris, "ak-" sebelum Kris menjawab, polisi tersebut memotong perkataan Kris.

"Saat lampu hijau dia tak menjalankan mobilnya sampai menimbulkan kemacetan, dan parahnya lagi ia tak mau keluar dari mobil itu. Karna itu mencurigakan, mau tak mau kami dari pihak kepolisian menghancurkan pintu mobilnya" jelas polisi tersebut

"Ya, maaf kan kami. Aku pastikan kejadian ini takakan terulang lagi" kata Arvin sambil membungkukan tubuhnya

***

"Tuan apa kau mabuk?" Tanya Arvin sambil menyetir mobilnya, Kris menatap arvin "tidak, aku tidak mabuk. Tapi apa kau pernah mengalami lupa cara menyetir?" Mendengan pertanyaan Kris tersebut membuat Arvin tersenyum "mungkin semua itu wajar, karna kau tak membawa mobil sama sekali selama 3 tahun ini" jelas Arvin, Kris hanya menatap indahnya malam dengan tatapan kosong.

***

"Tuan, kita sudah sampai" Kata Arvin sambil membuka pintu mobil tersebut. Kris pun keluar dari mobil itu "apa benar ini rumah ku?" Pertanyaan Kris tersebut membuat Arvin mengerutkan keningnya. Sebelum Arvin menjawab pertanyaan Kris. Kris sudah memasuki rumah tersebut dengan tatapan yang asing melihat rumah ini.

Masih dengan tatapan asing melihat rumah ini, sampai akhirnya. Mata Kris tertuju pada wanita pujaannya yang tertidur di kursi panjang tersebut, melihat Katrina tertidur seperti ini membuat Kris tersenyum dan mendekatinya. Kris membelai sayang rambut Katrina, seperti tak ingin membangunkan gadis ini. Namun tetap saja Katrina terbangun.

"Apa kau menungguku?" Tanya Kris dengan senyumnya. Katrina bangkit dari tidurnya dan menatap Kris dengan sebal "kenapa begitu lama, ini sudah jam 2 pagi" omel Katrina, mendengar omelan itu membuat Kris tertawa kecil "maafkan aku, ada masalah kecil tadi. karna itu aku sedikit terlambat" mendengar penjelasan Kris itu masih membuat Katrina sebal "dan aku juga sudah bilang kepada mu, jangan menungguku" bendengar pembelaan Kris itu malah membuat Katrina betambah sebar, Katrina pun berdiri dan pergi menjauh dari Kris. Namun sebelum jarak mereka lebih jauh lagi, Kris memeluk Katrina dari belakang.

"Aku tak tahu apa yang terjadi denganku hari ini, dan itu semua membuat ku sangat lelah." Kata Kris sambil menenggelamkan kepalanya di dalam leher jenjang Katrina. Mendengar itu Katrina membalika badannya untuk menatap Kris "kalau begitu, beristirahatlah" mereka pun menuju kamar merka.

***

Tak terasa pagi sudah datang kembali, Katrina membuka perlahan-lahan matanya dan melihat Kris yang sudah tak ada di sampingnya.

"Kau sudah bangun?" Tanya Kris yang mendekati Katrina dengan handung yang berada dipundaknya.

"Apa kau ingin mandi bersama ku?" Pertanyaan tersebut sukses membuat nyawa Katrina yang tadinya entah kemana bisa menjadi satu lagi. "Tidak!" Jawab Katrina dengan kencang, dan jawaban itu membuat Kris tertawa. "Benar kau tidak mau?"

Tanya Kris lagi. "Berhentilah seperti ini, om mesum!" Bentak Katrina "ahahaha kau masih sama seperti dulu, aku takan mengajakmu mandi bersama. Kecuali kau yang mengajak ku" mendengar tersebut membuat pipi Katrina memerah dan Katrina pun melempari Kris dengan benda-benda yang berapa di sekitarnya. Sampai akhirnya Kris memasuki kamar mandi.

***

Saat ini Kris dan Katrina sedang menikmati makanan mereka. "Ohya, bagaimana dengan gaun pernikahan mu?" Tanya Kris disela-sela makan mereka. "Aku sudah memilih gaun yang akan aku kenakat, saat upacara pernikahan kita nanti" jawab Katarina dengan senyum manisnya. "Hmm apa kau hari ini ada waktu?" Tanya Katrina. "aku hari inj ada janji, tapi setelah bertemu dengannya. Aku akan segera kembali, kenapa?" mendengar perkataan Kris itu membuat Katrina tersenyum. "Kalau begitu cepatlah kembali, hari ini kan kau harus mencoba jas mu" jelas Katrina. "Ohyaa, aku lupa soal itu. Baiklah kalau begitu aku akan segera kembali"

***

"Ah, selamat pagi tuan. Mari duduk" sapa seorang dokter kepada Kris. "Apa yang membuat anda datang kemari tuan Wu?" Tanya dokter tersebut.

"Aku mengalami kejadian yang begitu aneh" jawab Kris "bisa kau ceritakan sedikit bagaimana kejadian aneh tersebut?" Tanya dokter itu

"Aku kadang melupakan bagaimana cara menyetir, dan lupa akan rumahku sendiri. Seperti amesia untuk sesaat" mendengar perkataan Kris itu dokter pun menjawab sambil menulis resep yang ia berikan kepada Kris "kemungkinan anda hanya kelelahan saja tuan, tapi aku sarankan datanglah seminggu lagi" kata dokter tersebut, Kris mengambil resep tersebut dan berlalu pergi.

***

Kris memasuki rumahnya dan mencari-cari wanita pujaan hatinya tersebut. "Kau sudah kembali?" Tanya Katrina yang berapa di belakang Kris, mendengar suara indah itu. Membuat Kris menoleh keara pemilik suara tersebut, lalu ia tersenyum.

"Ayo kemari" ajak Katrina sambil menarik lengan Kris untuk mengikutinya. Dan mereka berakhir di ruangan yang penuh dengan jas, "kau tidak lupakan tentang pembicaraan kita tadi pagi?" Tanya Katrina "tentu saja" jawab Kris dengan suara

yang dibuat-buat seperti orang yang angkuh, dan tingkah lucu Kris itu berhasil membuat Katrina tertawa terbahak-bahak.

"Wah pasangan serasih berada disini rupanya" kata Rei sambil tersenyum. Mendengar itu membuat Katrina tersenyum sama seperti Kris. "Kris cobalah mengenakan jas ini" kata Rei sambil memberikan jas yang ada di tangannya. Kris pun mengambil jas tersebut dan membawa jas tersebut kedalam kamar, Untuk mencobanya.

Beberapa saat kemudian Kris datang dengan jas yang ia kenakan, ia benar-benar tampak menawan. "Wow, kau sangat tampan tuan Wu" puji Rei "bagaimana? Apa aku terlihatan lebih tua?" Tanya Kris kepada Katrina. Katrina menaru tangannya di dagunya dan membuat wajah yang seolah - olah sedang berfikir. "Jangan bilang aku kelihatan seperti om-om yang menikahi gadis dibawa umur" perkataan itu sukses membuat Katrina tertawa. "hahaha tidak, kau terlihat sangat tampan" jawab Katrina dengan jujur.
"Kalau begini, aku memilih yang ini nyonya Rei" mendengar kata-kata itu Rei pun tersenyum "baiklah kalau begitu"

***

"Karna hari ini aku tak akan kemana-mana lagi, apa kau ingin jalan-jalan?" Tanya Kris kepada Katrina. "Tentu saja aku mau" jawab Katrina dengan cepat, "baiklah kalau begitu, ayo!" kata Kris bersemangat sambil menjulurkan tangannya, dan Katrina pun membalas juluran tangan Kris.

"Kita akan pergi kemana dengan sepeda ini?" Tanya Katrina binggung, "berkeliling sekitar rumah" jawab Kris "bukannya sekeliling rumah ini hutan?" Tanya Katrina binggung "ya benar, tapi ada satu tempat yang satu orangpun tak tahu. Hanya aku yang tahu, apa kau ingin melihatnya" jelas Kris dengan suara yang dikecilkan saat memberi tahu rahasianya "yaa tentu saja" kata Katrina dengan suara yang mengikuti Kris "kalau begitu naiklah" mendengar perintah itu Katrina pun menaiki sepeda itu. Sepedah yang di kemudikan oleh Kris dengan Katrina yang duduk di depannya.

Sesampai mereka disana, terlihat sebuah piano yang di kelilingi foto-foto, "tempat apa ini?" Tanya Katrina sambil mendekati piano tersebut "tempat ini penuh dengan kenangan" jawab Kris dengan senyum terpaksa, "di tempat ini, aku mengabiskan

waktu bersama ayah dan ibu ku sebelum mereka tiada" lanjutnya, mendengar itu Katrina memandang Kris dengan tatapan sedih dan memeluknya.

"Kau tak perlu merasakan kesendirian lagi, aku bersama mu" kata Katrina sambil menepuk punggung Kris dengan sangat pelan.

"Hmm Kris?" Panggilan itu hanya di balas gumaman oleh Kris "bolehkah saat kita menikah nanti, ayah dan i-" sebelum Katrina menyelesaikan perkataannya, Kris melepas pelukan mereka. Katrina tahu bahwa itu bertanda Kris tak setuju, "ayo kita kembali, disini mulai gelap" kata Kris lalu meninggalka Katrina yang memasang wajah kecewa.

***

Tidak terasa persiapan pernikahan mereka sudah siap hampir 95%
Gedung pernikahan, para undangan semua sudah di atur dengan sangat sempurna.

"Tuan, semua sudah siap" adu Arvin kepada Kris "bagus, aku dan Katrina besok akan melakukan upacara pernikahannya" jawab Kris dengan berjalan meninggalkan arvin.

Kris menghampiri Katrina yang sedang duduk di atas ayunan sambil membaca sebuah buku. menyadari kehadiran Kris, Katrina tersenyum lembut kepadanya.

"Pernikahan kita akan di laksanakan besok, apa kau tak keberatan?" kata Kris sambil duduk di samping Katrina. "tentu saja tidak" jawab Katrina "apa hari ini kau ada waktu luang?" Lanjutnya. Kris memasang wajah berfikir dan menjawab "sepertinya hari ini aku harus menemui seseorang"

***

Saat ini Kris berhadapan di depan seorang dokter yang ia temuia dua minggu yang lalu.

"Tanggal berapa hari ini? Apa kau tahu?" Tanya dokter itu.

"Aku selalu lupa dengan tanggal"

"Aku beritahu kau untuk kembali dalam seminggu, bukan dua minggu. menganalisa dari MRI dan PET scan dan semua hasil tes protein yang tidak normal pembuluh darah di otakmu dan mengaruhi sel sel otak"

"Aku tak mengerti apa yang kau katakan, tolong pakai bahasa inggris"

"Aku yakin penyebabnya sebagian besar karna keturunan, kasus yang sangat jarang ini biasanya terjadi kepada manula tapi siapa yang menyangka, seumuran anda bisa mengidap penyakit Alzheimer"

"Apa? Alz apa?" Tanya Kris dengan tatapan bingung

"Kau akan mengalami kematian mental sebelum kematian fisik, sebaiknya kau mempersiapkan diri untuk apa yang akan terjadi, pengobatan dapat memperlambatnya tapi tak menyembuhkannya"

"Bagaimana dengan operasi?"

"Sebentar lagi kau tidak akan bisa mengetik ataupun menjawab telepon. kau akan melupakan keluargamu, teman, bahkan dirimu sendiri semua kenanganmu akan hilang"

"Kau akan mengalami kematian mental sebelum kematian fisik, sebaiknya kau mempersiapkan diri untuk apa yang akan terjadi, pengobatan dapat memperlambatnya tapi tak menyembuhkannya"

Kata-kata itu masih saja mendengung di pikiran Kris.

"Argggg" jerit Kris sambil memukuli stir mobilnya, tak terasa air matanya terjatuh.

"Ke-kenapa semua ini terjadi pada ku" ucapnya yang terdengar seperti bisikan.

"Apapun yang terjadi aku tak akan pernah melepaskan Katrina! ***tak akan pernah***"

***

Kris memasuki kediamannya dengan terburu-buru dan mencari keberadaan Katrina.

Sampai akhirnya Kris memasuki kamarnya dan terlihat Katrina yang terbungkus dengan selimut dengan mata yang terpejam, yap dia sedang tertidur dengan pulas, melihat itu Kris tersenyum.

***

Srettt..

Duug..

Srett..

Mendengar bising yang mengganggu tidurnya Katrina terbangun, dan betapa kagetnya ia melihat kamarnya berantakan. Itu semua di sebabkan oleh Kris yang mengeluarkan semua isi yang ada pada lemarinya.

"Kris? Apa yang kau lakukan?" Tanya Katrina sambil menghampirinya

"Ah, akhirnya kau bangun juga. Bersiaplah kita akan melakukan upacara pernikahan. Ohya jas yang akan ku kenapa tidak ada di dalam lemari?"

"Kita akan melakukan upacara pernikahan besok Kris, apa kau mabuk?" Tanya Katrina dengan cemas.

"Tidak, aku tidak mabuk" jawab Kris dengan santai

"Sebaiknya kau beristirahat, ini sudah jam 1 malam" kata Katrina sambil menggiring Kris ke kasur mereka.

"Sebenarnya ada apa dengan mu Kris? Kau membuatku khawatir" kata Katrina dalam hati sambil membelai pipi Kris dengan lembut.

***

Hari yang dinanti-nanti pun datang.
Hari yang tak akan pernah dilupakan oleh Kris, maupun Katrina.

Pernikahan mereka dilaksanakan di sebuah hotel terkenal yang berada di tokyo, tak tanggung-tanggung makanan yang di sediakan juga di buat oleh chef- chef terkenal yang ada di dunia ini.

"kau sangat cantik nona" puji seorang lelaki yang membantu Katrina mengenakan aksesoris di kepalanya.

Mendengar itu Katrina hanya tersenyum samar, ia masih memikirkan apa yang terjadi pada Kris. Kejadian semalam masih terbayang di kepalanya.

Kris yang berada diruangan itu juga menatap intens wanita pujaannya, bepata cantiknya calon istrinya ini.

"Permisi tuan, upacara akan segera di laksanakan" ucap seorang di balik pintu tersebut.

Mendengar hal itu Kris berdiri dari duduknya dan menghampiri Katrina, "apa kau gugup?" Tanya Kris sambil tersenyum. Katrina hanya membalas perkataan Kris dengan anggukan, "aku akan selalu bersama mu, jadi jangan gugup" kata Kris lalu mencium kening Katrina.

Pernikahan mereka berjalan dengan lancar, Karna pernikahan ini sangat tertutup yang hadir disini hanyalah orang-orang dari kalangan atas. Dan tidak ada wartawan satupun yang berkeliaran disini.

***

Tak terasa, acara pernikahan mereka telah usai. Saat ini Katrina dan Kris berada di kamar mereka, tadinya Kris menyuruh Katrina untuk bermalam di hotel tersebut, namun karna Katrina tidak mau dengan beralasan 'tidak suka tempatnya' jadi Kris mengalah dan memilih untuk pulang.

"Apa kau lelah?" Tanya Kris pada Katrina "sedikit" sambil tersenyum Kris menghampiri Katrina "kalau begitu istirahatlah"

"Hmm, aku akan membersihkan badanku dulu baru beristirahat" terlihat wajah Katrina yang begitu kelelahan karna berdiri berjam-jam.

"Baiklah, mandi mu jangan lama-lama. Ini sudah terlalu larut, kau bisa masuk angin nantinya"

Katrina tersenyum pada Kris sambil memegangi kedua pipi Kris "astaga suamiku ini cerewet sekali ya"

"Cium aku" kalimat yang keluar dari mulut Kris tersebut sukses membuat kedua bola mata Katrina melotot, dengan cepat ia menarik lagi tangannya yang berada di pipi Kris dan berlari kedalam kamar mandi.

Melihat tingkah yang diberikat Katrina tersebut membuat Kris tersenyum geli.

***

Setelah setengah jam berlalu Katrina baru keluar dari kamar mandi tersebut Dengan handuk yang melilit badannya.

Katrina melihat Kris yang tertidur dengan pulas, ia masih menggunakan jasnya tersebut lengkap dengan sepatu.

Perlahan Katrina melepas sepatu Kris tanpa niat untuk membangunkan yang punya, lalu di selimutkan tubuh Kris.

"Aku mencintaimu" bisik Katrina di kuping Kris lalu mencium kening Kris dengan lembut.

***

"Hmm" gumam Kris yang baru saja terbangun dari tidurnya. Ia merabah-rabah kasur disebelahnya, mencari keberdaan Katrina. Namun tak ada, Kris pun keluar dari kamarnya dan menuju ruang makan, barulah ia melihat wanita yang sudah menjadi istrinya tersebut.

Kris mendekat dan memeluk Katrina dari belakang "apa yang kau lakukan?" Tanya Kris sambil mencium kepala Katrina dengan lembut.

"Kau sudah bangun rupanya, kau tak melihat aku sedang masak, jadi tolong lepaskan pelukan mu" kata Katrina sambil berusaha melepaskan tangan kekar Kris yang melingkar di pinggang rampingnya.

"Baiklah nyonya WU" Katrina tersenyum mendengar Kris memanggulnya dengan sebutan *'nyonya Wu'* tak perlu heran kenapa Kris memanggilnya dengan sebutan itu.

Kris mengambil air minum melalui ceret, namun bukannya menuangkannya dalam gelas ia malah menumpahkannya di samping gelas itu.

"Astaga Kris, kenapa kau menumpahkan airnya" Kata Katrina yang melihat hal itu.

"Aku tidak menumpahkannya" kata Kris

Katrina pun terdiam, menatap mata Kris dengan tatapan penuh khawatir *"ada apa dengan mu?, kenapa kau seperti ini?, apa yang kau sembunyikan dari aku?"* Pertanyaan-pertanyaan seperti itu ingin sekali iya sampaikan pada Kris, namun Katrina tahu pasti Kris tak akan pernah memberi tahunya.

Melihat tatapan Katrina yang seperti itu, Kris tak tahu harus bagaimana. Penyakitnya semakin hari semakin parah, itu membuat dia benar-benar takut.

Triiing

Triiing

Triiing

Suara telphon genggam milik Kris berdering, membuyarkan lamunan mereka. Dengan cepat Kris menghampiri henphonenya yang tergeletak di ruang tv, bukannya mengangkat telphon tersebut Kris hanya menatap henphonnya dan membolak balikan HPnya itu.

Katrina yang melihat itu, langsung menghampiri Kris "apa yang terjadi pada mu?" Tanya Katrina dengan raut wajah sedikit marah bercampur khawatir, ia tak bisa menahan lagi pertanyaan-pertanyaan yang berada di dalam kepalanya.

Bukannya menjawab Kris malah berjalan menuju ruang kerjanya.

"Bila masakannya sudah selesai panggil aku, aku ingin mengerjakan beberapa tugas kantor ku"

"JAWAB PERTANYAAN KU!" bentak Katrina dengan mata yang mulai meneteskan air mata.

Kris yang mendengar hal itu hanya diam dan mematung, ia tak sanggup melihat Katrina yang seperti ini. Ia sangat benvi melihat Katrina menangis.

"Kumohon Kris"

Mendengar suara istrinya yang mulai terisak Kris langsung memeluk Katrina.

"Maaf kan aku, aku benar-benar minta maaf. Jangan menangis ku mohon, aku juga membenci diriku yang seperti ini, rasanya seperti tenggelam
tapi tidak bisa mati"

Krispun pada akhirnya menceritakan apa yang terjadi padanya kepada Katrina, tak bisa disembunyikan kesedihan yang ada raut wajah Katrina.

*"Aku berharap aku bisa
Memberhentikan waktu saat ini, selamanya sebelum kita harus berpisah"*

***

"Siapa aku?" Tanya Katrina kepada Kris
"Katrina, istri ku" jawab Kris
"Dan kau?"
"Kris, suami Katrina"

Katrina tersenyum dan memeluk Kris.

Hari demi hari penyakit yang di derita Kris semakin parah, ia melupakan cara memegang sendok, makan, mandi, bahkan ia melupakan namanya.

Hal tersebut membuat Katrina harus sabar menghadapi Kris, seluruh benda, foto yang ada di rumah ini dipenuhi dengan kertas yang bertuliskan keterangan benda tersebut, Katrina juga membuat jalur menuju kamar mandi dan kamarnya untuk mempermudah Kris.

Kris tak lagi berkerja, semua pekerjaannya sudah di serahkan kepada Arvin. Arvin juga sudah mengetahui penyakit yang telah diderita oleh Kris.

"Sekarang minum obat mu" ujar Katrina sambil memberikan obat kepada Kris.

Kris meminum obat yang diberikan oleh Katrina.

"Sekarang beristirahatlah" kata Katrina sambil mengantar Kris kekamar mereka, menyelimuti Kris, "aku akan keluar untuk membeli beberapa persediaan bahan makanan untuk kita" ujar Katrina lalu pergi meninggalkan Kris

"Katrina?" Panggil Kris

Mendengar Kris yang memanggilnya Katrina pun menoleh ke arah Kris sambil menggumam "hmm?"

"Aku mencintaimu" lanjut Kris

Katrinapun keluar dari kamar itu dan menutup pintunya, tak terasa air matanya mulai turun, suara isakannya mulai terdengar. Katrina menahan agar suara tangisnya tak terdengar oleh Kris dengan cara menggigit tangannya.

***
Kris terbangun dari tidurnya, dan keluar dari kamarnya. Ia terlihat bingung melihat ruangan tersebut penuh dengan kertas-kertas yang tertempel di benda-benda sekitarnya.

Sampai ia terhenti melihat foto pernikahannya dengan Katrina yang dibawahnya terdapat kertas yang bertuliskan

"Ini Katrina, istri Kris wu" keterangan dibawah foto Katrina yang tersenyum bahagia dengan menggunakan gaun pernikahan

"Ini Kris Wu, suami Katrina" keterangan dibawah foto Kris. Di situ terlihat wajah Kris yang tersenyum samar sambil memegang tangan Katrina

"Kami sudah menikah" tulis kertas satunya yang menempel ditengah-tengah kedua kertas sebelumnya.

Kris mengingat semuanya, entah ada apa dengannya ia mengingat apa yang telah ia lewatkan.

Lama kelamaan tubuhnya ambruk, tanganya gemetar, ia pun menangis sejadih-jadinya.

Rumah sederhana yang ia tempati berdua dengan wanitah pujaannya itu, hanya terdengar suara tangisan dari Kris.

Ia tak menyangka akan jadi seperti ini, ia mengira akan hidup bahagia selamanya bersama anak dan istrinya kelak.

Tapi semua itu hanyalah angan-angan yang tak akan pernah terjadi..

***

Katrinapun pulang sambil membawa beberapa belanjaannya.

Saat memasuki rumahnya tersebut ia tak melihat lagi kertas-kertas yang menempel di benda-benda rumahnya.

Dengan terburu-buru Katrina memasuki kamarnya, mencari keberadaan Kris. Namun nihil, Kris tak ada dimanapun.

Sampai mata Katrina terhenti melihat sebuah kertas yang tergeletak diatas meja.

"Maaf, maaf, aku benar-benar minta maaf. Aku tidak pernah bermaksud menghancurkan hatimu. Tuhan apa yang telah aku lakukan? Apa kau menangis sekarang? Aku tidak ingin melihatmu menangis atau bersedih, aku ingin membuatmu bahagia. Tapi semua yang telah kulakukan justru membuatmu sengsara. Katrina aku mencintaimu, aku mohon jangan menyalahkanku.
aku hanya mencintaimu.
Aku hayan mengingatmu.
Aku berharap aku dapat menunjukan hatiku kepadamu. Adakah yang bisa aku lakukan pada ingatanku yang tersisa?
Aku, Kris Wu. hanya mencintai Katrina
Aku tidak akan melupakan itu dan tidak boleh. Dapatkah kamu melihatnya? Dapatkah kamu merasakan hatiku?
Aku mencintaimu. Dan aku minta maaf, kamu adalah hal terbaik yang terjadi

padaku. Bagaimana aku berterimakasih kepada Tuhan kerena mengirimkanmu sebagai hadiah untukku. Aku tak perlu mengingatmu, kau bagian dariku. Aku tersenyum, tertawa dan tampak seperti yang kau lakukan"

Membaca surat itu membuat Katrina lemas dan terjatuh, ia menangis. Ia tak percaya Kris akan melakukan hal ini kepadanya.

"K-kris" ucap Katrina sambil memeluki kertas itu.

Suara tangisan Katrina mengemah di ruangan itu..

TAMAT

?

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

***

Tiiiit...

Tiiit..

Tiiit...

Ruangan itu begitu sunyi, hanya terdengar suara monitor penaut jantung.

"Dia hanya hidup karna alat" kata seorang dokter "bila alat-alat yang berada di tubuhnya kami lepas maka ia akan pergi, kalian tak bisa seperti ini terus. Hal ini hanya membuatnya kesakitan" kata dokter itu menjelaskan kepada keluarga pasien

"TIDAK! AKU TAK PEDULI! Sembuhkan dia, seberapapun banyak uang yang kau inginkan akan ku berii" betak laki-laki itu.

"Tenangkan dirimu" kata seorang wanita paru baya yang berada di sampingnya.

"Aku tak mau kehilangannya ibu" jelas laki-laki itu sambil menangis

"Daddy? Mommy kapan bangun dari tidurnya?" Tanya anak perempuan yang diperkirakan berumur 5thn itu

"Krina, ayo ikut kakek" kata seorang pria yang tak salah lagi ia adalah kakeknya, sambil menggendong Krika "astaga kau sekarang berat" ujar sang kakek

Namun anak yang digendong itu membrontak "aku tidak mau pergiii! Aku mau sama mommy" jerit Krina

"Astaga jangan seperti itu kau bisa jatuh" kata sang kakek

Krina tak mempedulikan jerit sang kakek, dan pada akhirnya ia diturunkan dari gendongan kakeknya.

Krina berlari menuju tempat ibunya yang terbaring dengan alat-alat pada tubuh ibunya itu.

"Mommy, cepatlah bangun. Aku berjanji tidak akan nakal lagi, aku juga berjanji akan selalu mendapat ranking pertama di kelas" kata Krina sambil menjulurkan kelingkingnya kepada kelingking sang ibu.

Krina melihat jari-jari sang ibu bergerak dan detak jantung ibunya kembali normal.

Lama kelamaan mata sang ibu terbuka, Krina yang melihat itu langsung menjerit senang.

"Daddy!!! Mommy sudah banguuun!"
Kata yang diberikan oleh Krina itu membuat orang-orang yang berada di ruangan itu berlari menuju Katrina.

Kris yang melihat istrinya sudah sadar dari komanya langsung memeluk Katrina.

"Aku percaya kau akan kembali" kata Kris.

"Permisih tuan, kami harus memeriksanya. Bisakah kalian menunggu diluar" perintah sang dokter

"K-Kr-Kris" ucap Katrina memanggil nama suaminya itu dengan suara yang lemah

"Iya sayaang, aku ada disinii"

"Maaf taun, bisakah kau menunggu di luar sebentar" ucap sang dokter

"Ah, maaf kan aku" kata Kris sambil pergi meninggal kan ruangan itu.

***

"Aku tak menyangka ini akan terjadi" ujar kakek Krina atau ayah Katrina.

"Daddy, apa setelah ini mommy akan pulang bersama kita?" Tanya Krina dengan antusias.

"Hmm" gumam Kris

"Yeeeeey, aku akan mengajak mommy untuk bermain masak-masakan, bermain boneka, dan masih banyak hal yang akan ku lakukan bersamanya" jelas Krina dengan antusiasnya

Kakek, Nenek dan Daddynya itu tersenyum bahagia.

Tak lama dokter pun keluar dari ruangan itu, "aku tak menyangka bila ia akan kembali, ia baik-baik saja. Semua normal. Kalian bisa melihatnya tapi jangan terlalu berisik, ia masih membutuhkan istirahat" ucap dokter itu.

"Baik dokter terima kasih" ujar Kris

Kris langsung menghampiri Katrina yang masih terbaring lemas di ranjang rumah sakit itu.

"Aku bermimpi hal yang begitu mengerikan" ujar Katrina.

Krispun menggenggam tangan Katrina "jangan takut, aku akan melindungi mu"

"Mommy" panggil Krina

Katrina mengerutkan keningnya meminta penjelasan kepada Kris.

"Dia anak mu, anak kita. Namanya Krina Wu, gabungan dari nama kita berdua. Kris dan Katrina" Katrinapun tersenyum kepada Krina.

"sudah berapa lama aku tertidur?" Tanya Katrina.

"5 tahun lamanya, jangan tinggalkan aku lagi" ujar Kris, mendengar itu Katrina menganggguk dan tersenyum.

"Ayah, ibu" panggil Katrina saat melihat ayah dan ibunya memasuki ruangan ini.

Ayah dan ibu Katrinapun memeluk Katrina dengan erat.

"Kau membuat kami Khawatir setengah mati" ujar sang ayah

"Mommy, aku juga ingin dipeluk" ucap Krina itu malah menjadi tawaan oleh satu keluarga itu..

***

Katrina yang sudah terbangun dari koma akibat melahirkan Krina pun sudah di perbolehkan pulang oleh pihak rumah sakit beberapa hari yang lalu, walaupun harus menunggu 8bulan untuk memulihkan semua fungsi di dalam tubuh Katrina.

"Apa kau ingin makan?" Tanya Kris pada Katrina

"Hmm, memang kau bisa masak?" Tanya Katrina meremehkan Kris

"Mommy, Daddy pintar sekali memasak. Semua masakannya enak" ucap Krina

"Benarkah itu? Kau tak sakit perutkan setelah memakan makanan yang dibuatkan oleh Daddy mu?" Kata Katrina menyindir Kris

Kris menatap Katrina dengan senyum, sudah lama ia tak mendengar kata-kata mengejek Katrina.

"Tidak Mommy" ujar Krina

"Baiklah, aku ingin merasakan seberapa enak masakan Daddy mu ini" kata Katrina

"Karna bahan makanan kita sudah habis, aku hanya membuat roti bakar saja, tak apa kan?" Ujar Kris

"Hmm tak apa, aku hanya ingin menyicipi masakan buatan suami ku ini" ucap Katrina

Krispun mengoleskan mentega pada roti bakarnya yang sudah jadi.

"Nah, silakan" kata Kris menyodorkan roti tang sudah selesai ia olah

Katrinapun memakan roti itu, dan menghabiskannya. Kris yang melihat itu tersenyum

"Oh sudah sore, Krina ayo kita mandi"

"Sebentar lagi Mommy, aku sedang nonton" jerit Krina dari ruang tv

"Tidak, nanti kemalaman. Kau bisa sakit" kata Katrina sambil menghampiri Krina dan membawanya kedalam kamar mandi.

"Bila Krina tak mau mandi bersamamu, aku mau mengantikannya" kata Kris dengan tatapan penuh arti.

Mendengar itu Katrina memukul lenagn Kris dengan kencang.

"Jangan berbicara seperti didepan anakku" jerit Katrina

Kris hanya terkekeh melihat istrinya itu pergi meningalkannya diruang tv sendirian

***

"Kau tahu, saat aku tertidur. Aku bermimpi tentang mu" curhat Katrina pada Kris yang tengah menidurkan kepalanya dipaha Katrina.

"Kau bermimpi apa?"

"Aku bermimpi bahwa kau menculikku, memaksa untuk mencintaimu, dan di dalam mimpiku aku hampir kehilangan mu karna kau tertembak. lalu setelah aku mencintaimu juga, kau terkena penyakit alzhaimer. Setelah itu kau meninggalkan mu"

Kris yang mendengar curhatan sang istripun tertawa.

"Mimpimu seperti sinetron saja" ujar Kris

"Mungkin aku akan menculik mu juga bila kau tak mau menikah dengan ku" lanjut Kris

Perkataan Kris itu hanya mendapat tawa dari Katrina

Ckreek

Suara pintu yang terbuka, dibalik pintu itu terdapan Krina yang memegang boneka.

"Hei, berapa kali harus Daddy bilang, bila ingin masuk kekamar harus mengetuk pintu dulu" ucap Kris

Krina tak mengubris ucapan Daddynya ia langsung menghampiri Mommynya dan memeluk nya

"Mommy aku tak bisa tidur" ujar Krina

"Hmmmm Mommy mempunya permainan, kau mau memainkannya" kata Katrina sambil menggendong Krina untuk duduk ditengah-tengah Kris dan dia.

Malam itu suasara rumah Wu tak lagi sepi, sekarang rumah itu dipenuhi dengan tawa bahagia anak dan istrinya.

"dua kalipun kau terlahir, dimana pun kau sembunyi aku akan mencari mu, jangan berpisah lagi, pertahanlah disisiku. Jangan pergi dariku"
-Kris

"Jika kamu bersama ku, bernapas saja aku bahagia. Aku ingin hidup dalam ingatan mu, tetaplah kau bersama ku. Ku kan selalu menjaga mu, air mata dan senyum mu berbagilah denganku"
-Katrina

.